

LAPORAN KINERJA 2024

DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI



KPPBC TIPE MADYA PABEAN C
AMBON

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja KPPBC Tipe Madya Pabean C Ambon ini. Laporan Kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban KPPBC Tipe Madya Pabean C Ambon atas pencapaian tujuan/sasaran strategis sepanjang tahun 2024. Kami menyadari dalam Laporan Kinerja ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, jika dalam Laporan Kinerja ini terdapat banyak kekeliruan kami mengharapkan saran dan masukan yang membangun guna kesempurnaan Laporan Kinerja ini.

Akhir kata, semoga dengan Laporan Kinerja ini dapat memberikan gambaran kepada Bapak/Ibu terhadap kinerja yang telah dilaksanakan dan dicapai oleh KPPBC Tipe Madya Pabean C Ambon sepanjang tahun 2024.

Bea Cukai Makin Baik!!!

Ambon, 23 Januari 2025

Kepala Kantor,

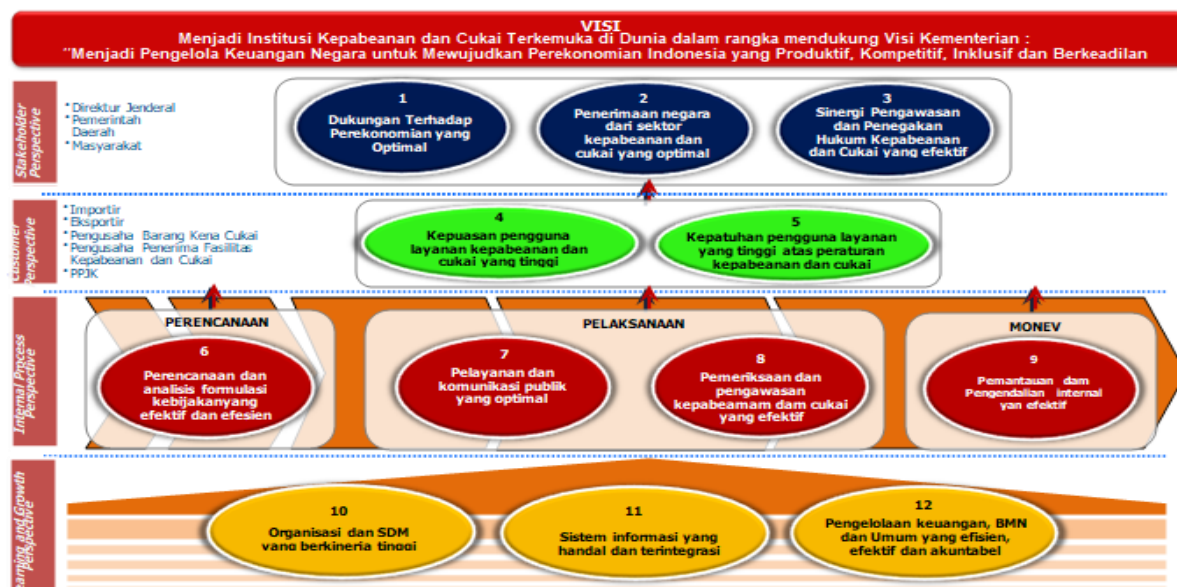


Ditandatangani secara elektronik

M. Farid Irfan M.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada tahun 2024, KPPBC Tipe Madya Pabean C Ambon melaksanakan 13 (tiga belas) Sasaran Strategis dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Kontrak Kinerja Nomor PK-1/BC.32/2024 yang kemudian diubah dengan PK-1.1/BC.32/2024 dikarenakan terdapat pergantian pimpinan.



Gambar 1 Sasaran Strategis Tahun 2024

Dari 18 IKU yang ditetapkan tersebut, secara keseluruhan sudah berstatus “hijau” (realisasi minimal 100% dari target yang ditetapkan). Nilai Kinerja Organisasi (NKO) tahun 2024 yang diraih mencapai **117.90** yang mana angka tersebut meningkat jika dibandingkan dengan NKO tahun 2023 yaitu 115.88. Rincian target dan realisasi capaian IKU KPPBC TMP C Ambon dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

K-Three	SS-1 Perlindungan dan dukungan terhadap ekonomi dan masyarakat yang optimal							
	1a-CP Persentase efektivitas asistensi UMKM berorientasi ekspor							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	6%	31%	31%	41%	41%	82%	82%	Max/ TLKV
Realisasi	6.25%	54.92%	65.92%	92.67%	92.67%	103.17%	104.42%	
Capaian	104.17%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	
K-Three	SS-1 Perlindungan dan dukungan terhadap ekonomi dan masyarakat yang optimal							
	1b-CP Persentase efektivitas peningkatan nilai ekspor							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	22%	42%	42%	62%	62%	80%	80%	Max/ TLKV
Realisasi	67.96%	82.24%	99.37%	145.33%	166.51%	231.82%	232.56%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

K-Three	SS-2 Penerimaan Negara dari Sektor Kepabeanaan dan Cukai yang Optimal							
	2a-CP Persentase Realisasi Penerimaan Kepabeanaan dan Cukai							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	22.33%	44.63%	44.63%	71.12%	71.12%	100%	100%	Max/ TLKV
Realisasi	101.73%	386.69%	386.69%	92.67%	403.57%	101.50%	101.50%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	101.50%	101.50%	
K-Three	SS-3 Sinergi pengawasan dan penegakan hukum yang efektif							
	3a-CP Tingkat efektivitas pengawasan dan penegakan hukum kepabeanaan dan cukai							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	37%	51%	51%	67%	67%	80%	80%	Max/ TLKV
Realisasi	92.83%	97.83%	98.46%	112.89%	114.59%	106.14%	107.05%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	
K-Three	SS-4 Kepuasan pengguna layanan kepabeanaan dan cukai yang tinggi							
	4a-CP Indeks kepuasan pengguna jasa							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	N/A	3	3	3	3	3	3	Max/ TLKV
Realisasi	N/A	N/A	N/A	3.79	3.79	3.77	3.77	
Capaian	N/A	N/A	N/A	120%	120%	120%	120%	
K-Three	SS-5 Kepatuhan pengguna layanan yang tinggi atas peraturan kepabeanaan dan cukai							
	5a-CP Tingkat penyelesaian piutang bea dan cukai							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	N/A	N/A	41%	60%	60%	82%	82%	Max/ TLKV
Realisasi	N/A	N/A	N/A	100%	100%	100%	100%	
Capaian	N/A	N/A	N/A	120%	120%	120%	120%	
K-Three	SS-6 Perencanaan dan analisis formulasi kebijakan yang efektif dan efisien							
	6a-CP Persentase kualitas perencanaan dan penyelesaian program PRKC berkelanjutan							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	N/A	11%	11%	36%	36%	81%	81%	Max/ TLKV
Realisasi	N/A	30.05%	44.05%	76.31%	89.12%	94.64%	99.38%	
Capaian	N/A	120%	120%	120%	120%	116.84%	120%	
K-Three	SS-7 Pelayanan dan Komunikasi Publik yang Optimal							
	7a-N Indeks efektivitas komunikasi dan edukasi							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	81	81	81	81	81	81	81	Max/ TLKV
Realisasi	96.68	98.38	98.38	91.56	98.38	93.38	98.38	
Capaian	119.36%	120%	120%	113.04	120%	115.28%	120%	
K-Three	SS-8 Persepsi positif dan dukungan publik terhadap kebijakan kepabeanaan dan cukai							
	8a-N Persentase kualitas pelayanan kepabeanaan dan cukai							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	82%	82%	82%	82%	82%	82%	82%	Max/ TLKV
Realisasi	114.38%	114.38%	125%	125%	112.50%	112.50%	112.50%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	
K-Three	SS-9 Pemeriksaan dan Pengawasan kepabeanaan dan cukai yang efektif							
	9a-CP Persentase efektivitas kegiatan patroli dan operasi kepabeanaan dan cukai							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	26%	50%	50%	65%	65%	78%	78%	Max/ TLKV
Realisasi	96.99%	99.76%	100.75%	115.89%	119.59%	125.33%	124.44%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	
K-Three	SS-9 Penerimaan Negara dari Sektor Kepabeanaan dan Cukai yang Optimal							
	9b-CP Persentase efektivitas patroli laut							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	12%	32%	32%	62%	62%	76%	76%	Max/ TLKV
Realisasi	50%	50%	58.75%	77.50%	94.70%	97.17%	97.17%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	
K-Three	SS-10 Pengendalian dan pengawasan internal yang bernilai tambah							

	10a-N Rata-rata persentase tingkat efektivitas monitoring dan pengawasan kepatuhan internal							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	21%	41%	41%	61%	61%	82%	82%	Max/ TLKV
Realisasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	
K-Three	SS-10 Pengendalian dan pengawasan internal yang bernilai tambah							
	10b-N Persentase pencapaian pembangunan ZI menuju WBBM							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	21%	41%	41%	61%	61%	81%	81%	Max/ TLKV
Realisasi	77%	77%	77%	95.01%	95.01%	95.01%	115.01%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	117.30%	120%	
K-Three	SS-11 Organisasi dan SDM yang berkinerja tinggi							
	11a-N Persentase peningkatan kompetensi pegawai							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	81%	81%	81%	81%	81%	81%	81%	Max/ TLKV
Realisasi	98.84%	99.09%	99.23%	81.81%	85.25%	96.27%	96.78%	
Capaian	120%	120%	120%	101%	105.25%	118.85%	119.48%	
K-Three	SS-11 Organisasi dan SDM yang berkinerja tinggi							
	11b-N Persentase efektivitas manajemen organisasi							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	20.50%	40.50%	40.50%	60.50%	60.50%	82%	82%	Max/ TLKV
Realisasi	60.25%	70.16%	81.84%	75.32%	94.30%	94.45%	98.26%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	115.18%	119.83%	
K-Three	SS-11 Organisasi dan SDM yang berkinerja tinggi							
	11c-N Tingkat Kualitas Tata Kelola Unit Kerja							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	6%	26%	26%	51%	51%	80%	80%	Max/ TLKV
Realisasi	31.92%	46.92%	48.51%	54.69%	55.59%	59.66%	95.05%	
Capaian	120%	120%	120%	107.24%	109%	74.58%	118.81%	
K-Three	SS-12 Sistem informasi yang andal dan terintegrasi							
	12a-N Persentase pengelolaan layanan TIK							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	26%	41%	41%	56%	56%	83%	83%	Max/ TLKV
Realisasi	82.50%	83%	84.17%	83.42%	90.92%	91.17%	91.35%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	109.84%	110.06%	
K-Three	SS-13 Pengelolaan keuangan, BMN, dan umum yang efisien, efektif dan akuntabel							
	13a-N Persentase kualitas pelaksanaan anggaran							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	N/A	N/A	N/A	100%	100%	100%	100%	Max/ TLKV
Realisasi	N/A	N/A	N/A	103.71%	120%	119%	120%	
Capaian	N/A	N/A	N/A	103.71%	120%	119%	120%	

Tabel 1 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2024

Selain capaian Indikator Kinerja Utama di atas, sepanjang tahun 2025 KPPBC TMP C Ambon juga mendapat beberapa penghargaan antara lain :

1. Penghargaan sebagai Kantor berpredikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM);
2. Apresiasi dan penghargaan dalam kolaborasi dan partisipasi aktif mendukung implementasi program *National Logistics Ecosystem (NLE)* secara nasional;

3. Penghargaan atas prestasi kinerja penindakan BKC HT ilegal kategori jumlah ultimum remedium terbanyak di lingkungan Kanwil DJBC Maluku;
4. Penghargaan atas pelaksanaan tertib administrasi Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2023;
5. Penghargaan Peringkat II dalam Pengelolaan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Semester II Terbaik di Lingkungan *Stakeholder* KPPN Ambon.

Setiap pencapaian harus diikuti dengan mitigasi risiko dan perencanaan kedepan guna mempertahankan pencapaian yang sudah didapat. Begitupun dengan KPPBC Tipe Madya Pabean C Ambon, kami akan bekerja dengan lebih keras di tahun 2025 untuk setidaknya mempertahankan apa yang sudah kami capai atau bahkan dapat meningkatkan seluruh pencapaian yang sudah diraih di tahun 2024.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	2
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR TABEL.....	7
DAFTAR GAMBAR.....	8
BAB I PENDAHULUAN.....	9
A. Latar Belakang.....	9
B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	9
C. Sistematika Pelaporan.....	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	18
A. Perencanaan Strategis.....	18
B. Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	19
C. Rencana Penyusunan Kinerja Tahun 2025.....	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	22
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	22
B. Realisasi Anggaran.....	60
C. Optimalisasi BMN.....	60
D. Penghargaan Organisasi.....	62
BAB IV PENUTUP.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Indikator Kinerja Utama.....	2
Tabel 2 Daftar Tanah dan Bangunan.....	14
Tabel 3 Daftar Kendaraan Dinas.....	15
Tabel 4 Daftar Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tahun 2024.....	19
Tabel 5 Perbandingan Target dan Realisasi IKU Tahun 2024.....	22
Tabel 6 Data UMKM dan Hasil Tindak Lanjut.....	27
Tabel 7 Penerimaan Kepabeanan dan Cukai.....	31
Tabel 8 Data PDRI Tahun 2024.....	32
Tabel 9 Jumlah dan Tindak Lanjut Penindakan.....	33
Tabel 10 Hasil SKM Triwulan I.....	34
Tabel 11 Hasil SKM Triwulan II.....	35
Tabel 12 Hasil SKM Triwulan III.....	35
Tabel 13 Perbandingan Hasil SKPJ.....	36
Tabel 14 Kegiatan Sosialisasi Luring.....	39
Tabel 15 Ketentuan Layanan.....	42
Tabel 16 Rekapitulasi Pelaksanaan Patroli dan Operasi.....	44
Tabel 17 Rekapitulasi Pelaksanaan Patroli Laut.....	45
Tabel 18 Pelaksanaan IHT.....	49
Tabel 19 Daftar Risiko dan Mitigasi.....	52
Tabel 20 Data Target dan Realisasi RO.....	57
Tabel 21 Rincian IKU IKPA.....	59
Tabel 22 Daftar BMN yang Dilakukan Optimalisasi.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sasaran Strategis Tahun 2024.....	2
Gambar 2 Struktur Organisasi KPPBC TMP C Ambon.....	12
Gambar 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	13
Gambar 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan	13
Gambar 5 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan	13
Gambar 6 Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia	13
Gambar 7 Peta Sebaran Tanah dan Bangunan	15
Gambar 8 Penerimaan Penghargaan Predikat WBBM.....	63
Gambar 9 Piagam Penghargaan Implementasi NLE.....	64
Gambar 10 Sertifikat Penghargaan atas Ultimum Remedium Terbanyak.....	64
Gambar 11 Piagam Penghargaan atas Tertib Administrasi Pengelolaan BMN.....	65
Gambar 12 Penerimaan Penghargaan Pengelolaan LPJ Semester II Terbaik Kedua.....	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBN/APBD. Laporan Kinerja dihasilkan dari suatu sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang diselenggarakan oleh masing-masing Entitas Pelaporan dan/atau Entitas Akuntansi. Dalam rangka petanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD, setiap entitas pelaporan wajib menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja.

Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Reviu atas Laporan Kinerja, dijelaskan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga menyusun Laporan Kinerja tahunan tingkat Kementerian/Lembaga berdasarkan perjanjian kinerja yang ditandatangani. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) merupakan unit eselon I vertikal di bawah Kementerian Keuangan yang juga memiliki kewajiban menyusun Laporan Kinerja sebagai pendukung dalam penyusunan Laporan Kinerja Kementerian Keuangan.

Selaras dengan hal-hal tersebut di atas, DJBC sebagai salah satu entitas pelaporan mengeluarkan Surat Edaran Nomor SE-11/BC/2021 tentang Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, yang mengatur terkait sistematika laporan, contoh penuangan narasi capaian, sampai dengan batas waktu penyampaiannya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, KPPBC TMP C Ambon menyusun Laporan Kinerja ini yang disusun secara sistematis agar dapat memberikan gambaran yang jelas, obyektif, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan dan publik tentang kinerja KPPBC TMP C Ambon sepanjang tahun 2024 lalu.

B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

1. Tugas dan Fungsi

KPPBC TMP C Ambon terdiri dari 5 (lima) unit Eselon IV yaitu Subbagian Umum, Seksi Penindakan dan Penyidikan, Seksi Perbendaharaan, Seksi Pelayanan Kepabeanan dan Cukai dan Dukungan Teknis, dan Seksi Kepatuhan Internal dan Penyuluhan. Masing-masing unit Eselon IV menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 183/PMK.01/2020 Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 188/PMK.01/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Secara umum tugas yang dimiliki oleh KPPBC TMP C Ambon adalah melaksanakan pengawasan dan pelayanan di bidang Kepabeanan dan Cukai di wilayah kerja yang meliputi Kota Ambon, Kabupaten Maluku Tengah, Kabupaten Buru, Kabupaten Buru Selatan, Kabupaten Seram Bagian Timur, dan Kabupaten Seram Bagian Barat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugas tersebut, KPPBC TMP C Ambon menjalankan beberapa fungsi antara lain:

- a. Pelaksanaan pelayanan teknis di bidang kepabeanan dan cukai;
- b. Pelaksanaan pemberian perizinan dan fasilitas di bidang kepabeanan dan cukai;
- c. Pelaksanaan pemungutan dan pengadministrasian bea masuk, cukai, dan pungutan negara lainnya yang dipungut oleh DJBC;
- d. Pelaksanaan kegiatan intelijen, patroli, penindakan, dan penyidikan di bidang kepabeanan dan cukai;
- e. Penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, dan pendistribusian dokumen kepabeanan dan cukai;
- f. Pelaksanaan pengolahan data, penyajian informasi dan laporan kepabeanan dan cukai;
- g. Pengelolaan dan pemeliharaan sarana operasi, sarana komunikasi, dan senjata api;
- h. Pengawasan pelaksanaan tugas dan evaluasi kinerja;
- i. Pelaksanaan penyuluhan dan kehumasan di bidang kepabeanan dan cukai; dan
- j. Pelaksanaan administrasi KPPBC TMP C Ambon.

Sementara untuk tugas masing-masing Subbagian/Seksi adalah sebagai berikut:

1. Subbagian Umum

Mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, sumber daya manusia, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan Barang Milik Negara dan pengelolaan kearsipan.

2. Seksi Penindakan dan Penyidikan

Mempunyai tugas melakukan kegiatan intelijen, patroli dan operasi pencegahan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, penyidikan tindak

pidana kepabeanan dan cukai, penatausahaan dan pengurusan barang hasil penindakan dan barang bukti, serta pengelolaan dan pemeliharaan sarana operasi, sarana komunikasi dan senjata api.

3. Seksi Perbendaharaan

Mempunyai tugas melakukan pemungutan dan pengadministrasian bea masuk, bea keluar, cukai, dan pungutan negara lain yang sesuai peraturan perundang-undangan dipungut oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, melakukan penerimaan dan penatausahaan rencana kedatangan sarana pengangkut dan jadwal kedatangan sarana pengangkut, melakukan penenmaan, pendistribusian, penelitian, dan penyelesaian manifes kedatangan dan keberangkatan sarana pengangkut, memberikan pengangkutan penghitungan pelayanan pemberitahuan barang, dan melaksanakan denda administrasi terhadap keterlambatan penyerahan dokumen dan sarana pengangkut.

4. Seksi Pelayanan Kepabeanan dan Cukai dan Dukungan Teknis

Mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis, perizinan, dan fasilitas di bidang kepabeanan dan cukai, serta dukungan teknis di bidang kepabeanan dan cukai, pengoperasian komputer dan sarana penunjang, pengelolaan dan penyimpanan data dan berkas, pelayanan dukungan teknis komunikasi data, pertukaran data elektronik, pengelolaan data kepabeanan dan cukai, dan penenmaan, verifikasi kelengkapan dan pendistribusian dokumen kepabeanan dan cukai, serta menyajikan data kepabeanan dan cukai.

5. Seksi Kepatuhan Internal dan Penyuluhan

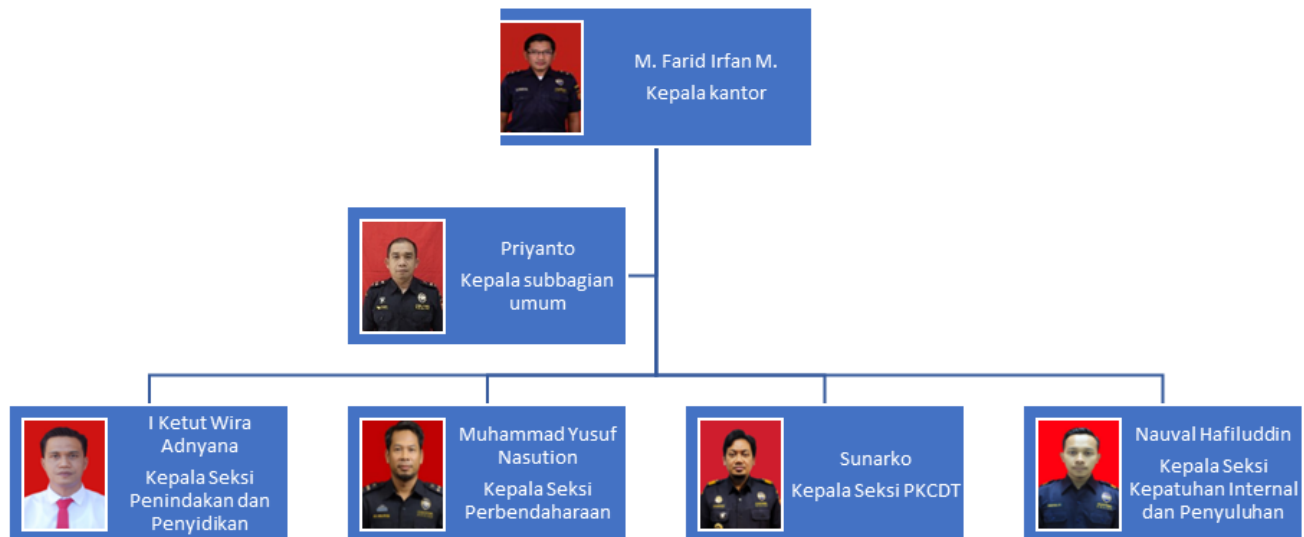
Mempunyai tugas melakukan upaya pencegahan pelanggaran dan penegakan kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin, pembinaan mental pegawai, pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan investigasi internal, pemantauan pengendalian intern dan pengelolaan tindak lanjut hasil pemeriksaan aparat pengawasan fungsional, pengelolaan kinerja, pengelolaan risiko, analisis beban kerja, penyusunan rencana kerja dan laporan akuntabilitas, serta perumusan rekomendasi perbaikan proses bisnis di lingkungan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai, bimbingan kepatuhan, konsultasi, dan layanan informasi, serta penyuluhan dan publikasi peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai.

2. Struktur Organisasi

Secara umum struktur organisasi yang ada pada KPPBC TMP C Ambon terdiri dari :

- Kepala Kantor
- Kepala Subbagian Umum
- Kepala Seksi Penindakan dan Penyidikan
- Kepala Seksi Perbendaharaan
- Kepala Seksi Pelayanan Kepabeanan dan Cukai dan Dukungan Teknis

- Kepala Seksi Kepatuhan Internal dan Penyuluhan
- Kelompok Jabatan Fungsional



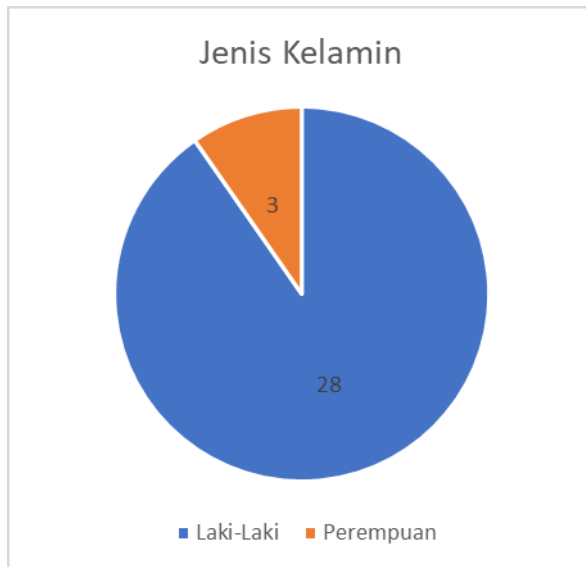
Gambar 2 Struktur Organisasi KPPBC TMP C Ambon

Sepanjang tahun 2024, KPPBC TMP C Ambon mengalami beberapa kali rotasi pegawai sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai. Pada awal tahun 2024, terdapat 1 (satu) pegawai yang memiliki kebutuhan khusus yang mengharuskan pegawai tersebut bekerja dari rumah (*Work form Homepage*) karena fasilitas medis yang terdapat di wilayah kerja tidak mendukung dalam perawatannya. Namun sesuai Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor KEP-76/BC/UP.9/2024 tanggal 8 November 2024 pegawai yang bersangkutan termasuk dalam pegawai yang dilakukan mutasi.

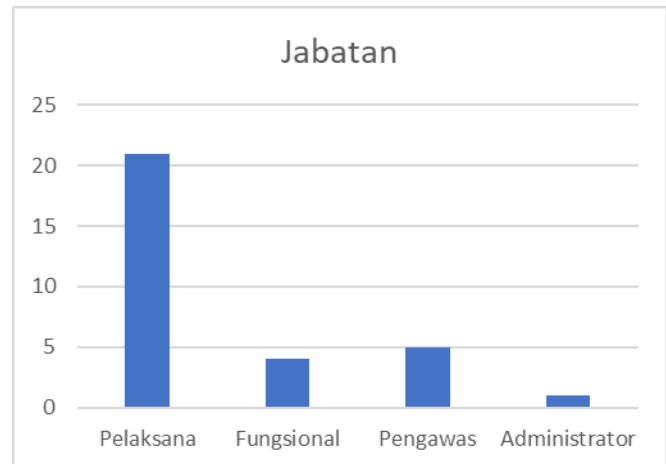
Dengan beberapa kali adanya mutas pegawai tersebut di atas, per tanggal 31 Desember 2024 total pegawai yang dimiliki KPPBC TMP C Ambon adalah 31 pegawai yang terdiri dari 1 (satu) Kepala Kantor, 5 (lima) pejabat pengawas, 4 (empat) pejabat fungsional, dan 21 (dua puluh satu) pelaksana. Adapun demografi pegawai pada KPPBC TMP C Ambon dapat dilihat dalam Gambar 3, Gambar 4, Gambar 5, dan Gambar 6 di bawah.

Sebagian besar pegawai adalah laki-laki, sementara pegawai perempuan jumlahnya lebih sedikit dan sebagian besar berada pada pelaksana. Usia pegawai berkisar antara 24 hingga 56 tahun, dengan mayoritas berada di rentang usia 30 hingga 40 tahun, mencerminkan dominasi tenaga kerja produktif di tengah keberadaan beberapa pegawai senior yang mendekati usia pensiun. Posisi

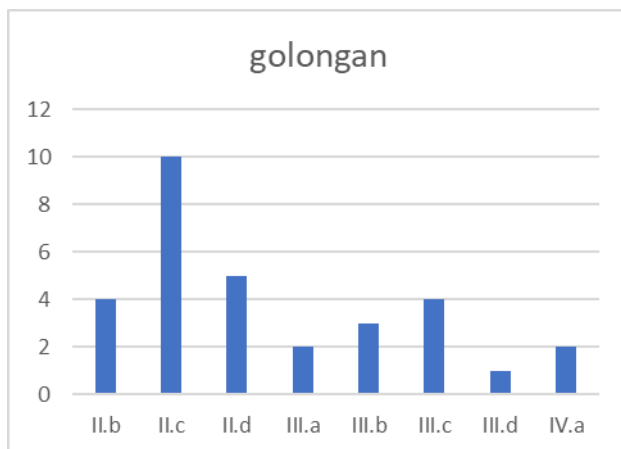
Jabatan yang terdiri dari administrator, pengawas, fungsional, dan pelaksana sebagai cerminan fokus organisasi pada pelaksanaan tugas-tugas operasional.



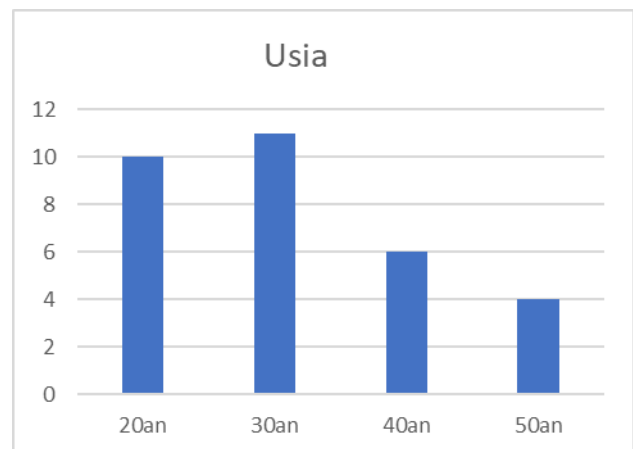
Gambar 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Gambar 5 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



Gambar 6 Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Di sisi lain, golongan pegawai bervariasi dari IIA hingga IVA, menunjukkan kombinasi tenaga kerja dengan berbagai tingkat pengalaman dan posisi karier. Keberagaman usia dan golongan ini menjadi keunggulan organisasi dalam menjaga kesinambungan tugas operasional, meskipun terdapat peluang untuk meningkatkan keseimbangan gender dan memperkuat peran strategis melalui perencanaan suksesi bagi pegawai senior.

Selain Sumber Daya Manusia, KPPBC TMP C Ambon juga didukung dengan Sumber Daya Keuangan dan Sarana dan Prasarana yang dirincikan sebagai berikut :

a. Sumber Daya Keuangan

Sumber Daya Keuangan KPPBC TMP C Ambon bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dituangkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor SP DIPA-015.05.2.411362/2024, pada tahun anggaran 2024, KPPBC TMP C Ambon memperoleh pagu anggaran sebesar Rp 4,412,237,000,00 dimana terdiri atas belanja barang (52) dan belanja modal (53). Sampai dengan akhir tahun 2024, total anggaran yang terserap adalah sebesar. 4,318,485,521,00 atau 97,88 %.

b. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana pada KPPBC TMP C Ambon dibagi menjadi dua yaitu tanah dan bangunan serta kendaraan dinas. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1) Tanah dan Bangunan

No	Jenis BMN	Jumlah NUP	Lokasi	Keterangan
1	Tanah	3	Geser	
		1	Gorom	
		2	Namlea	
		3	Banda	
		1	Tulehu	
		1	Passo	
		1	Kudamati	
		2	Air Salobar	
2	Bangunan	4	Ambon	Gedung Kantor, Gedung arsip, Pos PKD dan Bangunan Genset
		2	Banda	Rusak ringan
		1	Geser	Rusak berat
		1	Gorom	Bangunan sudah hancur
3	Rumah Negara	5	Air Salobar	3 kondisi baik 2 rusak berat
		3	Banda	Rusak berat
		7	Geser	2 Rusak berat, 5 bangunan sudah hancur
		8	Kudamati	Baik
		2	Namlea	1 Rusak ringan 1 rusak berat
		12	Passo	Rusak berat, sebagian hancur
		5	Poka	Baik
		2	Tulehu	Rusak ringan

Tabel 2 Daftar Tanah dan Bangunan

Berikut peta sebaran lokasi tanah dan bangunan yang dikelola KPPBC TMP C Ambon.



Gambar 7 Peta sebaran Tanah dan Bangunan

2) Kendaraan Dinas

No	Jenis Kendaraan	Merk/Tipe	Tahun	Jumlah	Keterangan
1	Mobil dinas jabatan eselon III Roda 4	Mitsubishi Xpander	2021	1	Baik
2	Mobil operasional Roda 4	Toyota Innova	2014	1	Baik
3	Mobil operasional Roda 4	Toyota Veloz	2015	1	Baik
4	Mobil operasional Roda 4	Suzuki Ertiga	2021	2	Baik
5	Roda 2	Honda PCX 160	2025	2	Baik
6	Roda 2	Yamaha RX King	2005	1	Rusak ringan
7	Roda 2	Honda Verza	2015	2	Baik
8	Roda 2	Kawasaki KLX	2003	1	Rusak ringan
9	Mobil Dobel Gardan	Nissan Navara	2015	1	Baik
10	Mobil Dobel Gardan	Mitsubishi Triton	2024	1	Baik

Tabel 3 Daftar Kendaraan Dinas

Selain sumber daya tersebut di atas, KPPBC TMP C Ambon juga mengelola BMN Peralatan dan Fasilitas Perkantoran seperti komputer, laptop, AC, *sound system*, serta barang-barang inventaris lainnya, yang dicatat pada SIMAN BMN dan dibuatkan Laporan BMN yang disampaikan secara berjenjang melalui Kantor Wilayah yang membawahi.

C. Sistematika Pelaporan

Laporan Kinerja KPPBC TMP C Ambon ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif

Rangkuman atas keseluruhan isi dari Laporan Kinerja Utama terutama atas capaian kinerja dan penghargaan yang diperoleh pada tahun 2024 serta harapan atau sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2025.

BAB I Pendahuluan

Menguraikan Latar Belakang, Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi, dan Sumber Daya serta sistematika penyusunan Laporan Kinerja.

BAB II Perencanaan Kinerja

A. Perencanaan Strategis

Menguraikan Program Reformasi Kepabean dan Cukai tahun 2024 yang dilaksanakan KPPBC TMP C Ambon.

B. Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Proses penyusunan serta penjelasan atas substansi PK tahun 2024, termasuk penjelasan tentang perubahan Perjanjian Kinerja.

C. Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Menguraikan rencana penyusunan Perjanjian Kinerja untuk tahun 2025.

BAB III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

B. Realisasi Anggaran

Menguraikan tentang realisasi anggaran yang digunakan dan telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja serta realisasi anggaran terkait isu tematik APBN.

C. Optimalisasi BMN

Menguraikan pelaksanaan optimalisasi atas BMN yang dikelola oleh KPPBC TMP C Ambon pada tahun 2024.

D. Penghargaan Organisasi

Menguraikan penghargaan yang diterima oleh KPPBC TMP C Ambon sepanjang tahun 2024.

BAB IV Penutup

Menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah-langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Pada tahun 2024 KPPBC TMP C Ambon memiliki Program Reformasi Kepabeanan dan Cukai (PRKC) Berkelanjutan yang dilaksanakan dalam bentuk inisiatif strategis yang terdiri dari :

- a. Penguatan integritas dan kelembagaan;
- b. Penguatan pelayanan dan pemeriksaan;
- c. Penguatan pencegahan dan penindakan pelanggaran;
- d. Peningkatan penerimaan negara dan dukungan ekonomi.

Dari 4 (empat) inisiatif strategis tersebut, KPPBC TMP C Ambon melaksanakan 16 (enam belas) Program Kerja yang terdiri dari 6 (enam) program kerja *cascade* dan 10 program kerja mandiri. Adapun rincian program kerja tersebut adalah sebagai berikut :

1. Program Kerja Cascade :

- a. Internalisasi dan Penguatan Sikap Dasar dalam kegiatan dinas maupun non dinas;
- b. Penguatan Integritas melalui CMC dalam dialog kinerja individu;
- c. Pemetaan Titik Rawan Integritas secara mandiri sesuai kearifan lokal dengan panduan standar minimal sesuai proses bisnis satker;
- d. Layanan *National Logistics Ecosystem (NLE)*;
- e. Pelaksanaan Operasi Serentak & terpadu oleh seluruh satuan kerja vertikal DJBC dalam pengawasan BKC Illegal dari pengawasan daerah produksi hingga daerah pemasaran;
- f. Peningkatan pengawasan terkoordinasi & Pelaksanaan Kolaborasi unit K/L dan APH terkait penegakan kepatuhan impor, ekspor dan cukai.

2. Program Kerja Mandiri

- a. Penguatan integritas melalui pendampingan pelaksanaan tugas, *briefing* integritas (stori par bae), dan *employee of the month*;
- b. Penguatan budaya melalui bastori pagi;
- c. Pengembangan kompetensi melalui IHT/Sharing Session, dan CMC;
- d. Perbaikan proses bisnis melalui monev janji layanan, dan ISO 9001;
- e. Migrasi Hosting Bea Cukai Ambon;
- f. Dashboard Ontasidoel;
- g. Pembaharuan NPPBKC sesuai PMK-68/2023;

- h. Penertiban Penyalur dan TPE MMEA;
- i. Giat NPP dengan melakukan Sinergi dengan Kanwil BC Maluku & APH, Koordinasi dengan Satker dan Crawling Medsos Mapping and monitoring jalur potensial pos, bandara dan pelabuhan.
- j. Pembentukan Tim Dukungan Ekonomi dan Potensi Eskpor melalui:
 - *Mapping, assisting, coordinating and synergizing* (MACS) pelaku ekonomi dan stakeholder;
 - “Bakira bangong Maluku” yakni sosialisasi dan penyuluhan terkait prosedur dan ketentuan terkait ekspor kepada pelaku usaha, yang dimotori oleh Pejabat Fungsional;

Pelaksanaan program kerja di atas dilakukan monitoring oleh Seksi Kepatuhan Internal dan Penyuluhan dan dilaporkan kepada Kepala Kantor Wilayah DJBC Maluku setiap bulannya. Sampai dengan triwulan IV tahun 2024 sesuai Nota Dinas Kepala Kantor Wilayah DJBC Maluku Nomor ND-30/WBC.19/2024 tanggal 7 Januari 2025, untuk program PRKC yang telah dilaksanakan KPPBC TMP C Ambon mendapatkan nilai rata-rata program 96.25 dan nilai rata-rata capaian 100%.

B. Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 dilaksanakan atas kesepakatan antara Kepala Kantor Wilayah DJBC Maluku dengan Kepala KPPBC TMP C Ambon. PK tahun 2024 KPPBC TMP C Ambon tertuang dalam Perjanjian Kinerja Nomor PK-1/BC.32/2024 tanggal 1 Januari 2024 yang memuat 13 (tiga belas) Sasaran Strategis dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU). Terdapat perubahan Perjanjian Kinerja yang disebabkan adanya pergantian pimpinan pada KPPBC TMP C Ambon sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 236/KM.1/2024 tentang Mutasi dan Pengangkatan Dalam Jabatan Administrator di Lingkungan Kementerian Keuangan. Perubahan Perjanjian Kinerja tersebut tertuang dalam Perjanjian Kinerja Nomor PK-1.1/BC.32.2024 tanggal 21 Februari 2024 dengan tidak ada perubahan dalam Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja KPPBC TMP C Ambon secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IKU	Indikator Kinerja
SS-1	Dukungan terhadap perekonomian yang optimal	1a-CP	Persentase efektivitas asistensi UMKM berorientasi ekspor
		1b-CP	Persentase efektivitas peningkatan nilai ekspor

SS-2	Penerimaan negara dari sektor kepabeanaan dan cukai yang optimal	2a-CP	Persentase realisasi penerimaan kepabeanaan dan cukai
SS-3	Sinergi Pengawasan dan Penegakan Hukum Kepabeanaan dan Cukai yang Efektif.	3a-CP	Tingkat efektivitas pengawasan dan penegakan hukum kepabeanaan dan cukai
SS-4	Kepuasan pengguna layanan kepabeanaan dan cukai yang tinggi	4a-CP	Indeks kepuasan pengguna jasa
SS-5	Kepatuhan pengguna layanan yang tinggi atas peraturan kepabeanaan dan cukai	5a-CP	Persentase piutang bea dan cukai yang diselesaikan
SS-6	Perencanaan dan analisis formulasi kebijakan yang efektif dan efisien	6a-CP	Persentase kualitas perencanaan dan penyelesaian program PRKC berkelanjutan
SS-7	Pelayanan dan komunikasi publik yang optimal	7a-N	Indeks efektivitas komunikasi dan edukasi
SS-8	Persepsi Positif dan Dukungan Publik Terhadap Kebijakan Kepabeanaan dan Cukai	8a-N	Presentase kualitas pelayanan kepabeanaan dan cukai
SS-9	Pemeriksaan dan Pengawasan kepabeanaan dan cukai yang efektif	9a-CP	Persentase efektivitas kegiatan patroli dan operasi kepabeanaan dan cukai
		9b-CP	Persentase efektivitas patroli laut
SS-10	Pemantauan dan Pengendalian Internal yang efektif.	10a-N	Rata-rata persentase tingkat efektivitas monitoring dan pengawasan kepatuhan internal
		10b-N	Persentase pencapaian pembangunan ZI menuju WBBM
SS-11	Organisasi dan SDM yang berkinerja tinggi	11a-N	Persentase peningkatan kompetensi pegawai
		11b-N	Persentase efektivitas manajemen organisasi
		11c-N	Tingkat kualitas tata Kelola unit kerja

SS-12	Sistem informasi yang andal dan terintegritasi	12a-N	Persentase pengelolaan layanan TIK
SS-13	Pengelolaan keuangan, BMN, dan umum yang efisien, efektif dan akuntabel	13a-N	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran

Tabel 4 Daftar Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tahun 2024

C. Rencana Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Sampai dengan Laporan Kinerja ini dibuat, Perjanjian Kinerja untuk tahun 2025 masih dalam proses penyusunan. Namun untuk tahun 2025 substansi yang akan tersaji dalam Perjanjian Kinerja akan selalu berpedoman pada Sasaran Strategis yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dan Kementerian Keuangan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Seperti yang sudah dijelaskan pada BAB sebelumnya, pada tahun 2024 KPPBC TMP C Ambon memiliki 13 (tiga belas) Sasaran Strategis dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja yang sampai dengan akhir tahun 2024 seluruhnya sudah tercapai dengan nilai NKO 117.90. Adapun rincian target dan realisasi dari capaian kinerja KPPBC TMP C Ambon dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

K-Three	SS-1 Perlindungan dan dukungan terhadap ekonomi dan masyarakat yang optimal							
	1a-CP Persentase efektivitas asistensi UMKM berorientasi ekspor							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	6%	31%	31%	41%	41%	82%	82%	Max/ TLKV
Realisasi	6.25%	54.92%	65.92%	92.67%	92.67%	103.17%	104.42%	
Capaian	104.17%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	
K-Three	SS-1 Perlindungan dan dukungan terhadap ekonomi dan masyarakat yang optimal							
	1b-CP Persentase efektivitas peningkatan nilai ekspor							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	22%	42%	42%	62%	62%	80%	80%	Max/ TLKV
Realisasi	67.96%	82.24%	99.37%	145.33%	166.51%	231.82%	232.56%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	
K-Three	SS-2 Penerimaan Negara dari Sektor Kepabeanaan dan Cukai yang Optimal							
	2a-CP Persentase Realisasi Penerimaan Kepabeanaan dan Cukai							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	22.33%	44.63%	44.63%	71.12%	71.12%	100%	100%	Max/ TLKV
Realisasi	101.73%	386.69%	386.69%	92.67%	403.57%	101.50%	101.50%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	101.50%	101.50%	
K-Three	SS-3 Sinergi pengawasan dan penegakan hukum yang efektif							
	3a-CP Tingkat efektivitas pengawasan dan penegakan hukum kepabeanaan dan cukai							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	37%	51%	51%	67%	67%	80%	80%	Max/ TLKV
Realisasi	92.83%	97.83%	98.46%	112.89%	114.59%	106.14%	107.05%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	
K-Three	SS-4 Kepuasan pengguna layanan kepabeanaan dan cukai yang tinggi							
	4a-CP Indeks kepuasan pengguna jasa							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	N/A	3	3	3	3	3	3	Max/ TLKV
Realisasi	N/A	N/A	N/A	3.79	3.79	3.77	3.77	
Capaian	N/A	N/A	N/A	120%	120%	120%	120%	
K-Three	SS-5 Kepatuhan pengguna layanan yang tinggi atas peraturan kepabeanaan dan cukai							
	5a-CP Tingkat penyelesaian piutang bea dan cukai							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	N/A	N/A	41%	60%	60%	82%	82%	Max/ TLKV
Realisasi	N/A	N/A	N/A	100%	100%	100%	100%	
Capaian	N/A	N/A	N/A	120%	120%	120%	120%	

K-Three	SS-6 Perencanaan dan analisis formulasi kebijakan yang efektif dan efisien							
	6a-CP Persentase kualitas perencanaan dan penyelesaian program PRKC berkelanjutan							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	N/A	11%	11%	36%	36%	81%	81%	Max/ TLKV
Realisasi	N/A	30.05%	44.05%	76.31%	89.12%	94.64%	99.38%	
Capaian	N/A	120%	120%	120%	120%	116.84%	120%	
K-Three	SS-7 Pelayanan dan Komunikasi Publik yang Optimal							
	7a-N Indeks efektivitas komunikasi dan edukasi							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	81	81	81	81	81	81	81	Max/ TLKV
Realisasi	96.68	98.38	98.38	91.56	98.38	93.38	98.38	
Capaian	119.36%	120%	120%	113.04	120%	115.28%	120%	
K-Three	SS-8 Persepsi positif dan dukungan publik terhadap kebijakan kepastian dan cukai							
	8a-N Persentase kualitas pelayanan kepastian dan cukai							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	82%	82%	82%	82%	82%	82%	82%	Max/ TLKV
Realisasi	114.38%	114.38%	125%	125%	112.50%	112.50%	112.50%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	
K-Three	SS-9 Pemeriksaan dan Pengawasan kepastian dan cukai yang efektif							
	9a-CP Persentase efektivitas kegiatan patroli dan operasi kepastian dan cukai							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	26%	50%	50%	65%	65%	78%	78%	Max/ TLKV
Realisasi	96.99%	99.76%	100.75%	115.89%	119.59%	125.33%	124.44%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	
K-Three	SS-9 Penerimaan Negara dari Sektor Kepastian dan Cukai yang Optimal							
	9b-CP Persentase efektivitas patroli laut							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	12%	32%	32%	62%	62%	76%	76%	Max/ TLKV
Realisasi	50%	50%	58.75%	77.50%	94.70%	97.17%	97.17%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	
K-Three	SS-10 Pengendalian dan pengawasan internal yang bernilai tambah							
	10a-N Rata-rata persentase tingkat efektivitas monitoring dan pengawasan kepatuhan internal							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	21%	41%	41%	61%	61%	82%	82%	Max/ TLKV
Realisasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	
K-Three	SS-10 Pengendalian dan pengawasan internal yang bernilai tambah							
	10b-N Persentase pencapaian pembangunan ZI menuju WBBM							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	21%	41%	41%	61%	61%	81%	81%	Max/ TLKV
Realisasi	77%	77%	77%	95.01%	95.01%	95.01%	115.01%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	117.30%	120%	
K-Three	SS-11 Organisasi dan SDM yang berkinerja tinggi							
	11a-N Persentase peningkatan kompetensi pegawai							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	81%	81%	81%	81%	81%	81%	81%	Max/ TLKV
Realisasi	98.84%	99.09%	99.23%	81.81%	85.25%	96.27%	96.78%	
Capaian	120%	120%	120%	101%	105.25%	118.85%	119.48%	
K-Three	SS-11 Organisasi dan SDM yang berkinerja tinggi							
	11b-N Persentase efektivitas manajemen organisasi							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	20.50%	40.50%	40.50%	60.50%	60.50%	82%	82%	Max/ TLKV
Realisasi	60.25%	70.16%	81.84%	75.32%	94.30%	94.45%	98.26%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	115.18%	119.83%	

K-Three	SS-11 Organisasi dan SDM yang berkinerja tinggi							
	11c-N Tingkat Kualitas Tata Kelola Unit Kerja							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	6%	26%	26%	51%	51%	80%	80%	Max/ TLKV
Realisasi	31.92%	46.92%	48.51%	54.69%	55.59%	59.66%	95.05%	
Capaian	120%	120%	120%	107.24%	109%	74.58%	118.81%	
K-Three	SS-12 Sistem informasi yang andal dan terintegrasi							
	12a-N Persentase pengelolaan layanan TIK							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	26%	41%	41%	56%	56%	83%	83%	Max/ TLKV
Realisasi	82.50%	83%	84.17%	83.42%	90.92%	91.17%	91.35%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	109.84%	110.06%	
K-Three	SS-13 Pengelolaan keuangan, BMN, dan umum yang efisien, efektif dan akuntabel							
	13a-N Persentase kualitas pelaksanaan anggaran							
T/R	Q1	Q2	SM.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-24	Pol/KP
Target	N/A	N/A	N/A	100%	100%	100%	100%	Max/ TLKV
Realisasi	N/A	N/A	N/A	103.71%	120%	119%	120%	
Capaian	N/A	N/A	N/A	103.71%	120%	119%	120%	

Table 5 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2024

SS-1 Dukungan Terhadap Perekonomian Yang Optimal

Dukungan terhadap perekonomian yang optimal adalah upaya yang dilakukan oleh DJBC untuk mendukung terciptanya efisiensi dan efektivitas rantai logistik nasional dan mendorong industri nasional menjadi kreatif dan berkembang supaya mampu bersaing di tingkat internasional dan mampu memenuhi kebutuhan pasar domestik.

1a-CP Persentase Efektivitas Asistensi UMKM Berorientasi Ekspor

Secara umum, KPPBC TMP C Ambon melakukan 3 kegiatan utama dalam rangka memberikan dukungan terhadap UMKM, yaitu:

1. Sosialisasi

Kegiatan ini merupakan penyebaran informasi terkait kemudahan pelaksanaan ekspor bagi UMKM dan manfaat ekspor bagi pemerintah daerah. Sosialisasi dilakukan terhadap seluruh UMKM, masyarakat, dan instansi pemerintah daerah terkait baik secara daring maupun luring. Selama tahun 2024 KPPBC TMP C Ambon turut serta dalam beberapa kegiatan sosialisasi terkait UMKM, yaitu dalam kegiatan sosialisasi bersama BAKTI (Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi) Kominfo di Masohi, Maluku Maluku Tengah pada September 2024 dan kegiatan sosialisasi bersama Kantor Wilayah DJBC Maluku dalam rangka Pekan Raya Bea dan Cukai kepada pelaku UMKM dan masyarakat pada Juli 2024.

2. Analisis data dan informasi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara kordinasi dengan instansi terkait seperti Pemerintah Daerah, Badan Pusat Statistik, Perwakilan Bank Indonesia dan instansi lainnya. Setelah dilakukan

kordinasi dengan instansi terkait dan didapatkan data terkait UMKM atas data tersebut dilakukan analisis meliputi potensi UMKM dan potensi ekspor.

3. Asistensi

Dari hasil analisis data dan informasi, selanjutnya KPPBC TMP C Ambon melakukan asistensi terhadap UMKM.

Pada IKU Persentase efektivitas asistensi UMKM berorientasi ekspor, terdapat empat komponen yang dinilai. Adapun penjelasan serta capaian dari tiap komponen adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan dengan bobot nilai sebesar 5%

Analisis dilaksanakan terhadap data dan informasi UMKM yang telah dipetakan pada periode tahun sebelumnya (termasuk pemetaan tambahan yang dilakukan pada tahun berjalan) dengan menggunakan matriks data dan informasi yang telah distandarkan. Untuk tahun 2024, pada awalnya terdapat 3 UMKM yang dilakukan analisis pendahuluan, kemudian pada tahun berjalan ditambahkan 1 UMKM. Keempat UMKM tersebut adalah PT Kreasi Himono Indonesia, PT Kamboti Rempah Maluku, Koperasi Kamboti Rempah Maluku, dan UD Rizky Fattah Katsuo Maluku Barokah. Dari keempat UMKM tersebut, 2 UMKM ditargetkan melaksanakan ekspor berkelanjutan (kontinuitas ekspor), 1 UMKM ditargetkan melaksanakan ekspor perdana, dan 1 lagi tidak ditargetnya apapun, hanya direncanakan diberikan asistensi dan pendampingan.

2. Asistensi dan Tindak Lanjut dengan bobot nilai sebesar 40%

Rangkaian kegiatan asistensi dimulai dari pemetaan kendala yang dialami UMKM, perumusan alternatif solusi, dan tindak lanjut agar kendala yang dialami oleh UMKM untuk melakukan ekspor dapat diatasi (didapatkan solusinya). Kinerja yang diukur dalam asistensi dan tindak lanjut adalah pelaksanaan asistensi berupa pemetaan kendala dan alternatif solusi, serta tindak lanjut untuk penyelesaian kendala yang dialami oleh UMKM terkait dengan pelaksanaan ekspor maupun ekspor tidak langsung. Sepanjang tahun 2024, KPPBC TMP C Ambon telah melakukan beberapa kali kegiatan asistensi kepada UMKM. Kegiatan asistensi tersebut dilakukan tidak hanya kepada 4 UMKM yang masuk dalam analisis pendahuluan, namun juga kepada UMKM-UMKM lain yang berada di wilayah kerja KPPBC TMP C Ambon. Adapun beberapa kegiatan asistensi yang dilakukan yaitu:

- a. Asistensi dan rapat koordinasi pelaku usaha calon eksportir UD Rizky Fatah di KPPBC TMP C Ambon pada Selasa, 9 Januari 2024 berdasarkan Undangan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Maluku Nomor 500.2/017 tanggal 8 Januari 2024 dan UND-1/KBC.1901/2024 tanggal 9 Januari 2024 hal Undangan Rapat Asistensi Dukungan Ekspor

- b. Asistensi ke PT Kamboti Rempah Maluku, Ambon pada tanggal 26 Maret 2024 berdasarkan surat tugas nomor ST-101/KBC.1901/2024 tanggal 26 Maret 2024
- c. Asistensi ke Koperasi Kamboti Rempah Maluku pada tanggal 26 April 2024 berdasarkan ND-304/WBC.19/2024 tanggal 19 April 2024
- d. Penggalan potensi ekspor dan asistensi UMKM CV Telaga Murni Perkasa di Talake Muka Kel. Wainitu, Kec. Nusaniwe, Kota Ambon tanggal 30 April 2024 berdasarkan surat tugas nomor ST-137/KBC.1901/2024 tanggal 30 April 2024
- e. Asistensi UMKM di Wilayah Bula dan melaksanakan kegiatan pemeriksaan rutin kepatuhan Pengusaha Barang Kena Cukai kepada CV Tri Wailola Pratama di Bula, Seram Bagian Timur pada tanggal 23 s.d. 26 Mei 2024 berdasarkan surat tugas nomor ST-160/KBC.1901/2024 tanggal 23 Mei 2024
- f. Asistensi ke PT Celebes Ocean Fisheries dan UD Rizki Fattah Katsuo pada tanggal 12 Juni 2024 di Ambon berdasarkan surat tugas nomor ST-195/KBC.1901/2024 tanggal 12 Juni 2024
- g. Asistensi kepada PT Celebes Ocean Fisheries, Waai, Kecamatan Salahutu, Maluku Tengah pada tanggal 10 Oktober 2024 berdasarkan surat tugas nomor ST-377/KBC.1901/2024 tanggal 10 Oktober 2024
- h. Asistensi kepada PT Kreasi Himono Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2024 dalam acara Forum Komunikasi Publik berdasarkan surat tugas nomor ST-385/KBC.1901/2024 tanggal 15 Oktober 2024
- i. Asistensi ekspor, pengenalan dan tutorial pembuatan dokumen pemberitahuan ekspor barang menggunakan Aplikasi Ceisa 4.0 kepada PT Lumbung Ikan Maluku pada tanggal 18 Oktober 2024 berdasarkan surat tugas nomor ST-386/KBC.1901/2024 tanggal 15 Oktober 2024
- j. Asistensi dan pendampingan terkait persiapan ekspor perdana tuna beku kepada PT Jayawi Ambon Internasional pada tanggal 10 Oktober 2024.

Dari asistensi yang dilakukan, diketahui bahwa kendala yang dihadapi oleh UMKM di wilayah kerja KPPBC TMP C Ambon adalah terkait permodalan dan sulitnya sarana logistic. Sulitnya sarana logistic ini menyebabkan tingginya biaya transportasi yang mengakibatkan naiknya biaya produksi khususnya untuk mendatangkan bahan baku produksi dan kemasan produk, termasuk juga dalam melakukan pemasaran produk ke wilayah Indonesia lain dan ke luar negeri. Selain itu kendala lainnya seperti tidak optimalnya ketersediaan sarana dan prasana operasional, belum terpenuhinya beberapa standar kelayakan produk, serta belum diperolehnya beberapa izin untuk mendukung realisasi kegiatan ekspor. Sebagian kendala-kendala tersebut dapat diselesaikan pada tahun 2024.

3. Hasil Asistensi dan Tindak Lanjut dengan bobot nilai sebesar 50%

Hasil asistensi dan tindak lanjut adalah hasil akhir dari pelaksanaan asistensi dan tindak lanjut yang dilaksanakan dalam rangka memberdayakan UMKM untuk mendukung pertumbuhan ekonomi melalui ekspor maupun ekspor tidak langsung. Kinerja yang diukur adalah kesesuaian hasil dengan yang ditargetkan pada analisis pendahuluan, dan poin hasil yang penilaiannya telah ditetapkan dalam manual IKU.

Berikut adalah data UMKM pada analisis pendahuluan beserta perolehan poin hasil atas komponen Asistensi dan Tindak Lanjut dan komponen Hasil Asistensi dan Tindak Lanjut:

No	Nama UMKM	Hasil Produk	Target Binaan	Progres Tindak Lanjut	Hasil asistensi dan tindak lanjut	Poin Asistensi dan Tinjut	Poin Hasil Asistensi dan Tinjut
1	PT Kreasi Himono Indonesia	Pengolahan Ikan Himono	Kontinuitas Ekspor	Telah terealisasi sembilan kali ekspor sepanjang tahun 2024	Perluasan pasar dan kontinuitas ekspor	1,1	1,2
2	PT Kamboti Rempah Maluku	Pala dan Cengkeh	Kontinuitas Ekspor	Telah terealisasi dua kali ekspor sepanjang tahun 2024	Kontinuitas Ekspor (secara mandiri)	1,1	1
3	Koperasi Kamboti Rempah Maluku	Pala	-	Menunggu realisasi ekspor	Belum ada kegiatan ekspor di tahun 2024	0,8	
4	UD Rizky Fattah Katsuo Maluku Barokah	Ikan cakalang asap (ikan kayu)	Ekspor Tidak langsung	Telah terealisasi ekspor perdana (satu kali ekspor di tahun 2024)	Ekspor perdana (secara mandiri)	1,1	1

Tabel 6 Data UMKM dan Hasil Tindak Lanjut

4. Penyampaian Hasil Analisis, Pelaksanaan Asistensi, dan Hasil Asistensi dengan bobot nilai sebesar 5%

Hasil analisis pendahuluan, pelaksanaan asistensi dan tindak lanjut, serta hasil dari asistensi dan tindak lanjut disampaikan secara periodik kepada Direktorat Fasilitas Kepabeanaan dengan menggunakan format matriks data dan informasi yang telah distandarkan. Kinerja yang diukur berdasarkan ketepatan waktu penyampaian matriks data dan informasi kepada Direktorat Fasilitas Kepabeanaan paling lambat tanggal 9 pada bulan April, Juli, Oktober (tahun berjalan), dan Januari (tahun berikutnya). Sepanjang tahun 2024 dan pada awal Tahun 2025, KPPBC TMP C Ambon telah menyampaikan hasil analisis, pelaksanaan asistensi, dan hasil asistensi dengan rincian:

- a. Penyampaian hasil analisis, pelaksanaan asistensi dan hasil asistensi UMKM periode triwulan I dengan nota dinas nomor ND-405/KBC.1901/2024
- b. Penyampaian hasil analisis, pelaksanaan asistensi dan hasil asistensi UMKM periode triwulan II dengan nota dinas nomor ND-587/KBC.1901/2024
- c. Penyampaian hasil analisis, pelaksanaan asistensi dan hasil asistensi UMKM periode triwulan III dengan nota dinas nomor ND-867/KBC.1901/2024
- d. Penyampaian hasil analisis, pelaksanaan asistensi dan hasil asistensi UMKM periode triwulan IV dengan nota dinas nomor ND-21/KBC.1901/2025.

1b-CP Persentase Efektivitas Peningkatan Nilai Ekspor

Peningkatan nilai ekspor adalah bentuk konsistensi kegiatan ekspor pada wilayah kerja KPPBC TMP C Ambon. Peningkatan jumlah kegiatan ekspor baik oleh eksportir lama maupun baru akan berbanding lurus dengan peningkatan nilai devisa ekspor. Nilai ekspor adalah nilai yang diberitahukan pada dokumen PEB untuk eksportir dengan komoditas non-tambang, namun bukan re-ekspor. Peningkatan nilai ekspor merupakan kemampuan KPPBC TMP C Ambon dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai *trade facilitator* dan *industrial assistance* yang diharapkan mampu meningkatkan daya saing industri lokal dalam menghadapi persaingan pasar global.

IKU Persentase efektivitas peningkatan nilai ekspor mengukur efektivitas peningkatan ekspor dengan 2 komponen penilaian yaitu komponen proses dan komponen hasil yang masing-masing memiliki bobot nilai 50%. Komponen proses dilaksanakan melalui dua kegiatan yaitu sosialisasi dan koordinasi. Kegiatan sosialisasi ditargetkan memiliki hasil yang maksimal yang ditunjukkan dengan hasil survey dan kegiatan koordinasi ditargetkan memiliki dampak secara nyata pada beberapa level. Sementara itu, untuk komponen hasil diukur dengan melihat ketercapaian target nilai ekspor yang telah ditetapkan sebagai indikator keberlanjutan kegiatan ekspor dan bertumbuhnya kegiatan ekspor yang dibuktikan dengan kegiatan ekspor perdana oleh perusahaan eksportir. Pada tahun 2024, target nilai ekspor komoditas non-tambang KPPBC TMP C Ambon ditetapkan sebesar USD 10.000.000 dan untuk ekspor perdana ditetapkan target 3 kali.

Pelaksanaan kegiatan ekspor perdana adalah kegiatan ekspor yang dilakukan oleh perusahaan eksportir baik melalui sarana pengangkut udara maupun laut. Ekspor perdana mencakup:

- a. Ekspor komoditas non-tambang yang dilakukan oleh perusahaan yang baru pertama kali melakukan kegiatan ekspor. Hal ini dibuktikan dengan adanya pendaftaran PEB sampai dengan NPE oleh perusahaan eksportir yang dalam 2 (dua) tahun terakhir tidak melakukan kegiatan eksportasi melalui KPPBC TMP C Ambon.

- b. Ekspor komoditas non-tambang yang dilakukan oleh perusahaan yang telah melakukan ekspor pada tahun berjalan, namun melakukan ekspor perdana komoditas non-tambang lain yang belum pernah diekspor oleh perusahaan tersebut pada tahun berjalan.
- c. Ekspor komoditas non-tambang yang dilakukan oleh perusahaan yang telah melakukan ekspor pada tahun berjalan, namun melakukan ekspor perdana dengan negara tujuan ekspor lain yang belum pernah menjadi negara tujuan ekspor perusahaan tersebut untuk komoditas non-tambang yang sama.

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi kepada pelaku UMKM dan masyarakat pada tanggal 2 Juli 2024 sesuai UND-17/KBC.1901/2024 tanggal 29 Juni 2024 dengan dengan perolehan nilai hasil survey sebesar 4,63 dari skala 5 atau ekuivalen dengan 92,59 dari skala 100. Sementara untuk kegiatan koordinasi yang dilaksanakan sepanjang 2024 diantaranya adalah:

- a. Kegiatan koordinasi berdasarkan ST-7/KBC.1901/2024 tanggal 8 Januari 2024 untuk koordinasi potensi ekspor UD Rizky Fatah di Disperindag Provinsi Maluku pada tanggal 8 Januari 2024
- b. Kegiatan Kordinasi pada Selasa, 9 Januari 2024 di KPPBC TMP C Ambon berdasarkan Undangan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Maluku Nomor 500.2/017 tanggal 8 Januari 2024 dan UND-1/KBC.1901/2024 tanggal 9 Januari 2024 hal Undangan Rapat Asistensi Dukungan Ekspor
- c. Koordinasi dengan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ambon, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Maluku, dan Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan Ambon pada tanggal 16 Oktober 2024 dalam acara Forum Komunikasi Publik berdasarkan undangan nomor UND-25/KBC.1901/2024 tanggal 15 Oktober 2024

Sampai dengan akhir tahun 2024 capaian DHE non migas KPPBC TMP C Ambon sebesar USD 47.470.846,83 dan realisasi ekspor perdana sebanyak 4 kali dimana 3 diantaranya adalah eksportir baru. Adapun data ekspor perdana adalah sebagai berikut

- a. PT Kreasi Himono Indonesia yang mengekspor komoditi 'grouper fillet' ke negara baru yaitu Ghana
- b. UD Rizky Fattah Katsuo Maluku Barokah yang mengekspor komoditi Ikan Kayu Katsuo Bushi ke negara Korea Selatan (Baru pertama kali melakukan kegiatan ekspor)
- c. PT Celebes Ocean Fisheries yag mengekspor komoditi gurita beku ke negara Mexico (Baru pertama kali melakukan kegiatan ekspor)

- d. PT Lumbung Ikan Maluku yang mengekspor komoditi frozen tuna ke negara Amerika Serikat (Baru pertama kali melakukan kegiatan ekspor)

Pada tahun 2024 IKU Persentase efektivitas peningkatan nilai ekspor memperoleh capaian sebesar 120%. Adapun kendala yang dihadapi dalam meningkatkan nilai ekspor di wilayah kerja KPPBC TMP C Ambon adalah sulitnya transportasi logistik, khususnya untuk melakukan *direct call export*. Hal ini dikarenakan masih belum tersedianya sarana transportasi langsung dari pelabuhan yang berada di Maluku yang langsung ke luar negeri, sehingga ekspor yang dilaksanakan masih menggunakan sarana transportasi domestik yang akan transit di pelabuhan/bandara muat ekspor untuk realisasi ekspor selanjutnya.

SS-2 Penerimaan Negara Dari Sektor Kepabeanan Dan Cukai Yang Optimal

Penerimaan negara dari sektor kepabeanan dan cukai yang optimal adalah tercapainya penerimaan bea masuk, bea keluar, dan cukai sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam APBN atau APBN-P.

2a-CP Persentase Realisasi Penerimaan Kepabeanan Dan Cukai

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor KEP-17/BC/2024 tanggal 15 Januari 2024 tentang Distribusi Target Penerimaan Keabeanan dan Cukai Tahun Anggaran 2024, target penerimaan kepabeanan dan cukai KPPBC TMP C Ambon ditetapkan sebesar Rp 3.071.904.000. Kemudian pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor KEP-273/BC/2024 tentang Distribusi Target Penerimaan Bea Masuk, Bea Keluar, dan Cukai per Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai, serta Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Peraturan Presiden tentang Perubahan Atas Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024, besaran target penerimaan kepabeanan dan cukai KPPBC TMP C Ambon tersebut berubah menjadi Rp 14.814.230.000.

Realisasi penerimaan bea dan cukai adalah realisasi penerimaan bea masuk, bea keluar, dan cukai termasuk sanksi, denda administrasi, serta pungutan lainnya dengan memperhitungkan adanya restitusi (penerimaan netto). Untuk tahun 2024, KPPBC TMP C Ambon telah berhasil mengumpulkan penerimaan kepabeanan dan cukai sebesar Rp 15.036.362.000 dengan rincian sebagaimana Tabel 7 di bawah.

Sehingga capaian penerimaan KPPBC TMP C Ambon apabila dibandingkan dengan target yang dibebankan tercapai sebesar 101,5%.

NO	JENIS PENERIMAAN	JUMLAH PENERIMAAN
1	Bea Masuk	Rp 14,804,230,000
2	Bea Keluar	Rp 0
3	Denda Kepabeanan	Rp 10,000,000
4	Pabean Lainnya	Rp 0
5	Cukai	Rp 0
6	Denda Cukai	Rp 222,132,000
7	Cukai Lainnya	Rp 0
Total Penerimaan Kepabeanan dan Cukai		Rp 15,036,362,000

Tabel 7 Penerimaan Kepabeanan dan Cukai

Penerimaan bea masuk pada KPPBC TMP C Ambon didominasi oleh penerimaan bea masuk dari importasi yang dilakukan oleh BULOG yang melakukan importasi komoditi beras dari Vietnam dengan tarif bea masuk spesifik sebesar Rp 450/kg. Total penerimaan bea masuk dari kegiatan importasi beras yang dilakukan oleh BULOG sepanjang tahun 2024 sebesar Rp 14.062.500.000,00 atau sebesar 94,99% dari total penerimaan bea masuk dan 93,52% dari total penerimaan kepabeanan dan cukai di KPPBC TMP C Ambon. Kemudian penerimaan bea masuk yang signifikan lainnya adalah dari kegiatan importasi oleh PT Wahana Lestari Investama atas importasi pengemas produknya yang terdiri dari *plastic box*, *the film on the cover* dan *carton*, yang walaupun memanfaatkan tarif preferensi skema ACFTA namun masih dikenakan tarif preferensi sebesar 5%. Selain pengemas tersebut, PT Wahana Lestari Investama juga melakukan importasi barang-barang lain yang diperlukan untuk mendukung operasional dan produksi perusahaannya. Total bea masuk dari kegiatan importasi yang dilakukan oleh PT Wahana Lestari Investama sepanjang tahun 2024 adalah sebesar Rp 728.737.000,00 atau sebesar 4,92% dari total penerimaan bea masuk dan 4,85% dari total penerimaan kepabeanan dan cukai di KPPBC TMP C Ambon. Selain bea masuk dari kegiatan importasi BULOG dan PT Wahana Lestari Investama tersebut, penerimaan bea masuk pada KPPBC TMP C Ambon diperoleh dari kegiatan registrasi IMEI dimana sepanjang tahun 2024 total penerimaan bea masuk dari kegiatan registrasi IMEI adalah sebesar Rp 12.993.000,00 atau sebesar 0,088% dari total penerimaan bea masuk dan 0,086% dari total penerimaan kepabeanan dan cukai di KPPBC TMP C Ambon.

Penerimaan cukai diperoleh dari pengenaan denda cukai atas pelanggar ketentuan di bidang cukai yang dikenakan sebagai tindak lanjut atas dugaan pelanggaran pidana di bidang cukai dengan pengenaan denda sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 237/PMK.04/2022 tentang Penelitian Dugaan Pelanggaran di Bidang Cukai. Penerimaan denda cukai ini diperoleh dari hasil kegiatan pengawasan yang secara rutin dilakukan oleh KPPBC TMP C Ambon di wilayah kerjanya.

Penerimaan denda kepabeanan timbul dari pengenaan denda atas pelanggaran ketentuan kepabeanan yang dilakukan pengangkut. Pada tahun 2024 terbit satu dokumen SPSA (Surat Pengenaan Sanksi Administrasi) yang diakibatkan oleh keterlambatan penyampaian dokumen outward manifest oleh pengangkut Batik Air Indonesia. Selain penerimaan dari bea masuk, denda administrasi pabean, dan denda adminitrasi cukai, KPPBC TMP C Ambon juga berhasil memungut PDRI (Pajak Dalam Rangka Impor) yang terdiri dari PPN dan PPh yang diperoleh dari kegiatan importasi oleh PT Pertamina Patra Niaga, BULOG, dan PT Wahana Lestari Investama, juga dari kegiatan registrasi IMEI. Adapun rincian penerimaan PDRI di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

NO	JENIS PAJAK	JUMLAH
1	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Impor	Rp 801,641,432,247
2	Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 Impor	Rp 129,649,817,850
3	Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM)	Rp 0
Total Penerimaan Pajak		Rp 931,291,250,097

Tabel 8 Data PDRI Tahun 2024

Penerimaan PPN dan PPh tersebut sebagian besarnya diperoleh dari kegiatan importasi yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga yang rutin melakukan importasi komoditi bahan bakar minyak (BBM). Namun dikarenakan tarif bea masuk atas kegiatan importasi BBM PT Pertamina Patra Niaga tersebut adalah sebesar 0% maka tidak terdapat penerimaan bea masuk. Untuk tahun 2024 total penerimaan PPN dari kegiatan importasi yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga adalah sebesar Rp 797.681.126.120,00 atau sebesar 99,51% dari total penerimaan PPN pada KPPBC TMP C Ambon. Sementara itu, untuk penerimaan PPh dari kegiatan importasi yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga adalah sebesar Rp 120.744.390.200,00 atau sebesar 93,13% dari total total penerimaan PPh pada KPPBC TMP C Ambon.

SS-3 Sinergi Pengawasan Dan Penegakan Hukum Yang Efektif

Sinergi pengawasan dan penegakan hukum yang efektif adalah rangkaian pelaksanaan tugas dan fungsi yang dilakukan secara bersama-sama untuk mengawasi seluruh entitas terkait, guna mewujudkan tegaknya hukum di bidang Perpajakan, Kepabeanan, dan Cukai berdasarkan Undang-Undang dalam rangka mengamankan hak-hak keuangan negara, melindungi masyarakat, menjaga perdagangan dan industri dalam negeri, serta kepentingan nasional.

3a-CP Tingkat Efektivitas Pengawasan Dan Penegakan Hukum Kepabeanan Dan Cukai

Pengawasan peredaran Barang Kena Cukai (BKC) Ilegal adalah semua kegiatan pengawasan barang kena cukai ilegal oleh satuan kerja Direktorat Jenderal Bea dan Cukai di wilayah kerjanya. BKC ilegal yang masuk dalam perhitungan IKU ini adalah berupa Hasil

Tembakau (HT) (sigaret, cerutu, rokok daun, tembakau iris, rokok elektrik, dan hasil pengolahan tembakau lainnya). Selama tahun 2024, terdapat 35 rencana pengawasan BKC HT Ilegal dan jumlah Realisasi Pelaksanaan Pengawasan BKC HT Ilegal atas rencana tersebut adalah 37 kali pelaksanaan dengan jumlah *score* pelaksanaan pengawasan BKC HT Ilegal sebesar 36.

Terkait jumlah Barang Hasil Penindakan (BHP) terkait penindakan BKC Ilegal hasil tembakau, berdasarkan penetapan Kantor Pusat DJBC, KPPBC TMP C Ambon ditetapkan dalam Cluster A (Kurang dari 500.000 batang per tahun) dengan target indeks 3 (80.258 s.d. 276.439 batang). Bahwa pada tahun 2024, total BHP pada KPPBC TMP C Ambon atas penindakan BKC Ilegal berupa hasil tembakau berjumlah 102.179 batang, sehingga masuk dalam indeks 3 (80.258 s.d. 276.439 batang). Jumlah tindak lanjut penindakan dan *scoring* tindak lanjut penindakan periode tahun 2024 sesuai tabel sebagai berikut :

Bulan	Jenis Tindak Lanjut		Scoring Tindak Lanjut	
	Penelitian dalam rangka UR	Penetapan BMN	Penelitian dalam rangka UR (score 2)	Penetapan BMN (score 1)
Januari	7	1	14	1
Februari	-	-	-	-
Maret	14	2	28	2
April	4	3	8	3
Mei	-	1	-	1
Juni	-	1	-	1
Juli	7	-	14	-
Agustus	-	-	-	-
September	-	-	-	-
Oktober	-	2	-	2
November	1	1	2	1
Desember	-	2	-	2
Total	33	13	66	13
	46		79	

Tabel 9 Jumlah dan Tindak Lanjut Penindakan

Realisasi IKU Persentase keberhasilan pengawasan peredaran Barang Kena Cukai ilegal tahun 2024 adalah 107,05% dari target IKU yang ditetapkan sebesar 86% sehingga persentase indeks capaian yang didapat adalah 120%.

SS-4 Kepuasan Pengguna Layanan Kepabeanan Dan Cukai Yang Tinggi

Kepuasan pengguna layanan kepabeanan dan cukai yang tinggi adalah kepuasan pengguna layanan terhadap pelayanan di bidang kepabeanan dan cukai yang diukur berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan oleh lembaga independen.

4a-CP Indeks Kepuasan Pengguna Jasa

Indeks Kepuasan Pengguna Jasa adalah nilai kepuasan pengguna jasa di lingkungan DJBC yang didapat dari hasil pengolahan kuesioner atas survei kepuasan masyarakat dan survei kepuasan pengguna jasa. Kuesioner dan metode pengukuran yang digunakan dalam survei kepuasan pengguna jasa dan survei kepuasan masyarakat distandarkan oleh Direktorat Kepatuhan Internal. Indeks ini diperoleh melalui hasil survei yang dikoordinasikan oleh Direktorat Kepatuhan Internal bersama dengan masing-masing unit. Mekanisme survei yang dilaksanakan oleh unit di lingkungan DJBC sebagaimana diatur dalam ND-488/BC.08/2024. Perhitungan realisasi capaian IKU Indeks Kepuasan Pengguna Jasa tahun 2024 sebagaimana Nota Dinas Direktur Kepatuhan Internal Nomor ND-488/BC.08/2024 adalah sebagai berikut:

Triwulan II : Menggunakan hasil Survei Kepuasan Masyarakat
Triwulan III : Menggunakan hasil Survei Kepuasan Masyarakat
Triwulan IV/Tahunan : Menggunakan rata-rata hasil Survei Kepuasan Masyarakat dan Survei Kepuasan Pengguna Jasa

Rincian masing-masing hasil survei di atas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan II

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata	Kategori
U1	Persyaratan	3.82	A
U2	Prosedur	3.71	A
U3	Waktu Penyelesaian	3.71	A
U4	Biaya/Tarif	3.86	A
U5	Produk Layanan	3.68	A
U6	Kompetensi Petugas	3.82	A
U7	Perilaku Petugas	3.71	A
U8	Sarana Prasarana	3.75	A
U9	Penanganan Pengaduan	4.00	A
Indeks Kepuasan Masyarakat		3.79	A

Tabel 10 Hasil SKM Triwulan II

Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan III

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata	Kategori
U1	Persyaratan	3.74	A
U2	Prosedur	3.71	A
U3	Waktu Penyelesaian	3.65	A
U4	Biaya/Tarif	4.00	A
U5	Produk Layanan	3.59	A
U6	Kompetensi Petugas	3.71	A
U7	Perilaku Petugas	3.71	A
U8	Sarana Prasarana	3.65	A
U9	Penanganan Pengaduan	4.00	A
Indeks Kepuasan Masyarakat		3.75	A

Tabel 11 Hasil SKM Triwulan III

Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan IV

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata	Kategori
U1	Persyaratan	3.76	A
U2	Prosedur	3.72	A
U3	Waktu Penyelesaian	3.59	A
U4	Biaya/Tarif	4.00	A
U5	Produk Layanan	3.69	A
U6	Kompetensi Petugas	3.79	A
U7	Perilaku Petugas	3.83	A
U8	Sarana Prasarana	3.76	A
U9	Penanganan Pengaduan	4.00	A
Indeks Kepuasan Masyarakat		3.79	A

Tabel 12 Hasil SKM Triwulan IV

Survei Kepuasan Pengguna Jasa

Pada tahun 2024 terdapat perubahan manual IKU dimana jika pada tahun 2023 indeks maksimal adalah 5 (lima) untuk tahun 2024 indeks maksimal adalah 4 (empat).

Indikator			Indeks		Tren
			2023	2024	
Variabel 1	Sistem dan Prosedur Pelayanan				
Indikator 1	Kejelasan Persyaratan Administrasi	:	4.56	3.62	Menurun
Indikator 2	Kejelasan Prosedur Pelayanan	:	4.63	3.75	Naik
Indikator 3	Kemudahan Prosedur layanan	:	4.75	3.75	Menurun
Indikator 4	Kejelasan Biaya Pelayanan	:	4.56	3.70	Naik
Indikator 5	Kecepatan Waktu Pelayanan	:	4.63	3.81	Naik
Indeks Variabel		:	4.63	3.73	Naik
Variabel 2	Pegawai dan Petugas Pelayanan				
Indikator 1	Keramahan dan Kesopanan Pegawai	:	4.70	3.90	Naik
Indikator 2	Kedisiplinan Pegawai	:	4.70	3.81	Naik
Indikator 3	Kecepatan Petugas Pelayanan	:	4.50	3.81	Naik
Indikator 4	Keahlian dan Pengetahuan Petugas Pelayanan	:	4.70	3.71	Menurun
Indikator 5	Keadilan Petugas Pelayanan	:	4.70	3.76	Naik
Indikator 6	Integritas Pegawai	:	4.70	3.66	Menurun
Indeks Variabel		:	4.67	3.77	Naik
Variabel 3	Sarana dan Prasarana Kantor				
Indikator 1	Kenyamanan Loker Pelayanan	:	4.60	3.81	Naik
Indikator 2	Kebersihan Kantor	:	4.70	3.81	Naik
Indikator 3	Kenyamanan Ruang Tunggu	:	4.70	3.76	Naik
Indikator 4	Kenyamanan Toilet	:	4.60	3.57	Menurun
Indikator 5	Kejelasan Tata Ruang	:	4.60	3.71	Naik
Indikator 6	Ketersediaan Sarana Pendukung Lainnya	:	4.60	3.71	Naik
Indeks Variabel		:	4.63	3.73	Naik
Variabel 4	Layanan Informasi				
Indikator 1	Ketersediaan Layanan Informasi	:	4.69	3.70	Menurun
Indikator 2	Kejelasan Layanan Informasi	:	4.69	3.75	Naik
Indikator 3	Kemudahan Mendapatkan Informasi	:	4.69	3.78	Naik
Indikator 4	Kemudahan Menyampaikan Pengaduan	:	4.69	3.73	Menurun
Indeks Variabel			4.69	3.74	Menurun
Indeks Akhir		:	4.66	3.74	Naik

Tabel 13 Perbandingan Hasil SKPJ

Untuk realisasi akhir dari IKU ini adalah nilai rata-rata dari penjumlahan masing-masing hasil survei, sehingga didapat nilai realisasi sebesar **3.77**.

SS-5 Kepatuhan Pengguna Layanan yang Tinggi atas Peraturan Kepabeanan dan Cukai

Kepatuhan pengguna layanan yang tinggi atas peraturan kepabeanan dan cukai adalah kondisi tingginya tingkat ketaatan pengguna jasa di bidang kepabeanan dan cukai dalam melaksanakan peraturan pelaksanaan perundang-undangan kepabeanan dan cukai.

5a-CP Tingkat Penyelesaian Piutang Bea dan Cukai

Kepatuhan pengguna layanan yang tinggi atas peraturan kepabeanan dan cukai adalah kondisi tingginya tingkat ketaatan pengguna jasa di bidang kepabeanan dan cukai dalam melaksanakan peraturan pelaksanaan perundang-undangan kepabeanan dan cukai. Piutang adalah piutang yang timbul atas pendapatan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang Perpajakan, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan.

Dalam IKU tingkat penyelesaian piutang bea dan cukai, terdapat dua komponen yang penilaian, yaitu nilai penyelesaian piutang lancar dengan bobot penilaian sebesar 90% dan jumlah dokumen penyelesaian piutang macet dengan bobot penilaian sebesar 10%. Dalam hal tidak terdapat komponen piutang macet, maka bobot komponen piutang lancar menjadi 100%.

Di awal tahun 2024, tidak terdapat saldo awal piutang kepabeanan dan cukai pada KPPBC TMP C Ambon yang berarti bahwa semua piutang yang muncul sebelum periode tahun 2024 telah selesai pada tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2024, hanya terdapat satu piutang yang muncul senilai Rp 10.000.000,00. Piutang ini berasal dari pengenaan sanksi administrasi kepada pengangkut Batik Air Indonesia karena terlambat menyampaikan dokumen *outward manifest*. Dokumen sumber munculnya piutang ini adalah surat penetapan sanksi administrasi nomor 000001/KBC.1901/2024 tanggal 06 Agustus 2024. Piutang tersebut kemudian dilunasi oleh penanggungnya, yaitu Batik Air Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2024 dengan data NTPN E93C22B193S3P4R8 dan NTB 240817807919. Karena pada KPPBC Ambon tidak terdapat piutang macet, maka nilai IKU tingkat penyelesaian piutang bea dan cukai hanya memperhitungkan komponen nilai penyelesaian piutang lancar dengan capaian pada akhir tahun 2024 menjadi sebesar 100%.

SS-6 Perencanaan Dan Analisis Formulasi Kebijakan Yang Efektif Dan Efisien

Untuk menjaga proses perbaikan organisasi yang berkesinambungan (*continously improved*), maka perlu disusun perencanaan serta dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi. Perencanaan adalah proses yang mendefinisikan tujuan dari organisasi, membuat strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi, serta mengembangkan rencana kerja organisasi periode 5 tahunan yang tercantum dalam dokumen perencanaan (Rencana Strategis ataupun dokumen program). Analisis formulasi kebijakan adalah proses penelaahan permasalahan di bidang kepabeanan dan cukai yang didasari pertimbangan kepentingan nasional dan keselarasan dengan standar internasional. Kebijakan yang berkualitas adalah kebijakan yang sesuai dengan amanah Undang-Undang Kepabeanan dan Cukai dan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

6a-CP Persentase Kualitas Perencanaan Dan Penyelesaian Program PRKC Berkelanjutan

Program Reformasi Kepabeanan dan Cukai (PRKC) Berkelanjutan dilaksanakan dalam bentuk Inisiatif Strategis yang terdiri dari:

- a. penguatan integritas dan kelembagaan;
- b. penguatan pelayanan dan pemeriksaan;
- c. penguatan pencegahan dan penindakan pelanggaran; dan
- d. peningkatan penerimaan negara dan dukungan ekonomi.

Implementasi PRKC Berkelanjutan berpedoman pada Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai nomor KEP-148/BC/2021 tentang Pedoman Implementasi Inisiatif Strategis Program Reformasi Kepabeanan dan Cukai Berkelanjutan.

Program *cascade* adalah program yang kegiatannya dimandatorikan oleh Kantor Pusat DJBC (Direktorat Penerimaan dan Perencanaan Strategis) kepada unit organisasi vertikal DJBC.

Program mandiri adalah program untuk mendukung PRKC Berkelanjutan yang diusulkan oleh Unit Organisasi Eselon II vertikal DJBC.

Komponen yang menjadi perhitungan dari IKU ini adalah Kualitas Perencanaan Program, Penyelesaian Program, dan Pelaporan. Pada tahun 2024, KPPBC TMP C Ambon memiliki 16 (enam belas) program yang terdiri dari 6 (enam) program *cascade* dan 10 (sepuluh) program mandiri. Rincian program tersebut adalah sebagai berikut :

1. Program Kerja Cascade :

- g. Internalisasi dan Penguatan Sikap Dasar dalam kegiatan dinas maupun non dinas;
- h. Penguatan Integritas melalui CMC dalam dialog kinerja individu;
- i. Pemetaan Titik Rawan Integritas secara mandiri sesuai kearifan lokal dengan panduan standar minimal sesuai proses bisnis satker;
- j. Layanan *National Logistics Ecosystem (NLE)*;
- k. Pelaksanaan Operasi Serentak & terpadu oleh seluruh satuan kerja vertikal DJBC dalam pengawasan BKC Illegal dari pengawasan daerah produksi hingga daerah pemasaran;
- l. Peningkatan pengawasan terkoordinasi & Pelaksanaan Kolaborasi unit K/L dan APH terkait penegakan kepatuhan impor, ekspor dan cukai.

2. Program Kerja Mandiri

- k. Penguatan integritas melalui pendampingan pelaksanaan tugas, *briefing* integritas (stori par bae), dan *employee of the month*;
- l. Penguatan budaya melalui bastori pagi;
- m. Pengembangan kompetensi melalui IHT/Sharing Session, dan CMC;
- n. Perbaikan proses bisnis melalui monev janji layanan, dan ISO 9001;
- o. Migrasi Hosting Bea Cukai Ambon;
- p. Dashboard Ontasidoel;
- q. Pembaharuan NPPBKC sesuai PMK-68/2023;

- r. Penertiban Penyalur dan TPE MMEA;
- s. Giat NPP dengan melakukan Sinergi dengan Kanwil BC Maluku & APH, Koordinasi dengan Satker dan Crawling Medsos Mapping and monitoring jalur potensial pos, bandara dan pelabuhan.
- t. Pembentukan Tim Dukungan Ekonomi dan Potensi Eskpor dengan tujuan :
 - Mapping, assisting, coordinating and synergizing (MACS) pelaku ekonomi dan stake holder
 - “Bakira bangong Maluku” dimotori oleh para Pejabat Fungsional.

Secara umum seluruh program yang ada sudah tercapai seluruhnya dengan indeks capaian 100%.

SS-7 Pelayanan dan Komunikasi Publik yang Optimal

DJBC sebagai salah satu institusi penting di Kementerian Keuangan perlu menyampaikan informasi terkait tugas, fungsi dan kebijakan yang dijalankan kepada masyarakat luas melalui kampanye komunikasi yang efektif dan tepat sasaran serta memberikan pelayanan publik yang prima sehingga berdampak terhadap peningkatan dukungan dan partisipasi publik.

7a-N Indeks Efektivitas Komunikasi Dan Edukasi

Secara garis besar, komponen perhitungan IKU ini menekankan pada pelaksanaan Komunikasi dan Edukasi. Komunikasi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh unit kerja DJBC kepada pengguna jasa dan/atau masyarakat dengan harapan memiliki dampak positif terhadap peningkatan pemahaman secara komprehensif atas peraturan kepabeanan dan cukai. Dalam pelaksanaan komunikasi oleh unit DJBC, setiap unit harus menyiapkan perencanaan yang matang atas kegiatan yang dilaksanakan dalam setahun. Perencanaan tersebut disusun sesuai dengan **anggaran dan kebutuhan masing-masing organisasi** yang dapat disusun dalam matriks sederhana yang sekurang-kurangnya memuat **nama kegiatan, rencana pelaksanaan, dan realisasi pelaksanaan**. Kegiatan sosialisasi dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu :

1. Sosialisasi Secara Luring

Sosialisasi secara Luring dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :

No	Kegiatan Sosialisasi melalui Media	Poin	Maksimal Poin dapat diakui
1	Pemasangan baliho / <i>videotron</i>	2	2 x rencana
2	<i>Talkshow</i> pada radio / televisi	1.5	1.5 x rencana
3	Pemuatan informasi pada media lokal	1	1 x rencana

No	Kegiatan Sosialisasi secara Tatap Muka	Poin	Maksimal Poin dapat diakui
1	Sosialisasi tatap muka secara langsung di tempat pelaksanaan kegiatan operasional kantor (lingkungan luar kantor)	2	2 x rencana
2	Sosialisasi tatap muka di lingkungan kantor dalam rangka kunjungan dari eksternal DJBC	1.5	1.5 x rencana
3	Sosialisasi tatap muka di lingkungan kantor/video conference dan/atau membagikan <i>pamflet</i> , <i>leaflet</i> .	1	1 x rencana

Tabel 14 Kegiatan Sosialisasi Luring

Penjelasan pelaksanaan kegiatan sosialisasi luring adalah sebagai berikut :

a. Pemasangan Baliho

Pemasangan Baliho pada KPPBC TMP C Ambon telah dilaksanakan pada bulan Desember 2024 dengan tema baliho “Tolak dan Laporkan Gratifikasi”.

b. Talkshow

Talkshow pada tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2024 dengan tema Barang Kiriman, Registrasi IMEI, dan Modus Penipuan Mengatasnamakan Bea Cukai.

c. Pemuatan Informasi Pad Media Lokal

Sepanjang tahun 2024, KPPBC TMP C Ambon beberapa kali berhasil memuat informasi pada media lokal yaitu antara ambon, contoh informasi yang berhasil dimuat antara lain adalah sebagai berikut :

<https://ambon.antaranews.com/berita/238349/bea-cukai-ambon-layani-pemulangan-tengkorak-manusia-dari-belanda>

<https://ambon.antaranews.com/berita/237241/bea-cukai-ambon-layani-ekspor-tuna-beku-tujuan-amerika-serikat>

<https://ambon.antaranews.com/berita/237081/bea-cukai-ambon-tim-percepatan-ekspor-asistensi-calon-eksportir-baru>

<https://ambon.antaranews.com/berita/234170/kantor-bea-cukai-ambon-layani-ekspor-perdana-ikan-kayu-tujuan-korea-selatan>

<https://ambon.antaranews.com/berita/219276/kanwil-djbc-maluku-sosialisasi-peluang-dan-tantangan-ekspor-bagi-umkm>

d. Sosialisasi Secara Tatap Muka

- Sosialisasi Tatap Muka di Lingkungan Luar Kantor

Pelaksanaan sosialisasi ini beberapa kali dilaksanakan pada setiap acara *Customs Visit Customer*, *Focus Group Discussion*, dan Kemenkeu Mengajar.

- Sosialisasi Tatap Muka di Lingkungan Kantor

Pelaksanaan sosialisasi ini beberapa kali dilaksanakan pada acara *Coffee Morning* dengan Pengguna Jasa.

2. Sosialisasi Secara Daring

a. Employee Advocacy

Employee Advocacy merupakan kegiatan amplifikasi konten Kementerian Keuangan melalui media sosial masing-masing pegawai sebagai bagian dari *employee engagement* melalui penghitungan tingkat jumlah pegawai yang berpartisipasi dalam program *employee advocacy* dimaksud. Konten yang diamplifikasi oleh pegawai merupakan konten yang terdapat dalam *Agenda Setting* proaktif Kementerian Keuangan yang disusun oleh Biro KLI, Sekretariat Jenderal.

Perhitungan realisasi *employee advocacy* **tiap bulan** diambil dari rata-rata capaian *employee advocacy* dari semua edisi yang diamplifikasi pada bulan berjalan. Sedangkan perhitungan realisasi *employee advocacy* **tiap triwulan** diambil dari rata-rata capaian *employee advocacy* bulanan pada triwulan berjalan.

Pada tahun 2024, terdapat 14 *Employee Advocacy* dengan rata-rata realisasi pegawai yang melakukan amplifikasi adalah 100% (melebihi jumlah *base line* pegawai).

b. Publikasi Konten Mandiri

Publikasi konten mandiri merupakan kegiatan *posting* konten mandiri melalui media sosial resmi unit kerja dengan topik atau tema sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan publikasi konten yang telah dipetakan oleh masing-masing unit kerja. Sepanjang tahun 2024, KPPBC TMP C Ambon secara rutin melaksanakan publikasi konten mandiri pada media sosial @beacukaiambon dan *website bc-ambon.com* sebagai media resmi kantor.

Selain komponen Komunikasi, terdapat komponen Edukasi dalam perhitungan IKU ini. Edukasi merupakan kegiatan *knowledge sharing* yang dilakukan oleh unit kerja DJBC kepada pihak eksternal DJBC yang meliputi kegiatan pelatihan, sosialisasi, *workshop*, dan kegiatan edukasi lainnya. Efektivitas edukasi diukur dengan 2 unsur yaitu hasil kuisioner penyelenggaraan edukasi yang dinilai berdasarkan variabel acara, materi, dan narasumber dan rata-rata nilai post test yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Sepanjang tahun 2024 terdapat 3 (tiga) kegiatan yang dilakukan penilaian efektivitas edukasi yaitu pada saat penyelenggaraan acara *coffee morning* bersama dengan pengguna jasa dengan nilai rata-rata efektivitas edukasi adalah 96.76.

SS-8 Persepsi Positif Dan Dukungan Publik Terhadap Kebijakan Kepabeanan Dan Cukai

DJBC sebagai salah satu institusi penting di Kementerian Keuangan perlu menyampaikan informasi terkait tugas, fungsi dan kebijakan yang dijalankan kepada masyarakat luas melalui kampanye komunikasi yang efektif dan tepat sasaran serta memberikan pelayanan publik yang prima sehingga berdampak terhadap peningkatan dukungan dan partisipasi publik.

8a-N Persentase Kualitas Pelayanan Kepabeanan Dan Cukai

Pelayanan kepabeanan dan cukai adalah seluruh bentuk layanan yang diberikan oleh DJBC (baik di kantor pusat maupun unit organisasi vertikal) terhadap kegiatan terkait impor, ekspor, dan/atau cukai yang dilakukan oleh pengguna jasa kepabeanan dan cukai.

Jumlah layanan yang diukur dalam IKU dapat ditentukan oleh masing-masing unit organisasi berdasarkan prioritas (layanan yang dominan) dengan jumlah layanan sebagaimana tabel berikut:

No	Total Jumlah Layanan	Jumlah Layanan Diukur (Pembulatan ke Atas)
1	≤ 5 Layanan	100% dari jumlah layanan (5)
2	$5 < x \leq 10$ Layanan	80% dari jumlah layanan (8)
3	$10 < x \leq 15$ Layanan	70% dari jumlah layanan
4	$15 < x \leq 20$ Layanan	70% dari jumlah layanan (14)

Tabel 15 Ketentuan Layanan

KPPBC TMP C Ambon memiliki 8 (delapan) pelayanan sehingga masuk pada kategori nomor 2. Kualitas pelayanan yang ada diukur dengan beberapa komponen sebagai berikut :

1. Penyelesaian Layanan Tepat Waktu

Penyelesaian layanan tepat waktu dilakukan berdasarkan janji layanan, seluruh dokumen layanan diselesaikan sesuai standar waktu layanan atau lebih cepat dari standar waktu layanan. Janji layanan yang menjadi standar waktu penyelesaian layanan adalah berdasarkan naskah dinas pimpinan unit organisasi pemilik IKU atau unit organisasi yang lebih tinggi, dan telah dipublikasikan/disosialisasikan kepada pengguna jasa (termasuk publikasi janji layanan melalui standing banner atau melalui media lainnya yang dapat diakses oleh pengguna jasa).

2. Inovasi Layanan

Inovasi layanan dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas layanan dari sisi kecepatan penyelesaian layanan, ketepatan informasi yang diterima pengguna jasa, dan/atau kemudahan pengguna jasa dalam mengakses layanan. Inovasi Layanan yang telah

dilakukan oleh KPPBC TMP C Ambon adalah pembentukan aplikasi Sistem Informasi dan Layanan Perizinan Online (SIPERI). Implementasi aplikasi ini dimulai pada tanggal 29 Juni 2018 dengan diterbitkannya Surat Keputusan Kepala KPPBC TMP C Ambon Nomor KEP-46/WBC.19/KPP.MP.01/2018, KEP-47/WBC.19/KPP.MP.01/2018, KEP-48/WBC.19/KPP.MP.01/2018, KEP-49/WBC.19/KPP.MP.01/2018, Instruksi Mandiri (Petunjuk Pengisian Pengajuan Layanan Melalui Aplikasi SIPERI) dan telah dilakukan pembaruan menjadi SIPERI 2.0 sesuai dengan Keputusan Kepala KPPBC TMP C Ambon Nomor KEP-205/KBC.1901/2023 tanggal 12 Desember 2023.

Penggunaan aplikasi SIPERI pada KPPBC TMP C Ambon membuat layanan / perizinan menjadi dipermudah. Pengguna jasa tidak perlu datang ke kantor untuk menyerahkan dokumen *hardcopy*, namun cukup dengan mengajukan melalui aplikasi SIPERI, sehingga layanan / perizinan menjadi lebih cepat, alur menjadi lebih singkat, serta terintegrasi dengan aplikasi. Kemudahan dan perbaikan pelayanan juga terlihat dari hasil *monev* janji layanan yang menghasilkan pembaruan janji layanan dipertajam. Selain itu penggunaan aplikasi SIPERI bagi pimpinan juga menjadi alat *monev* terhadap respon pegawai / petugas pelayanan atas pengajuan dokumen dari pengguna jasa secara *realtime*.

SS-9 Pemeriksaan Dan Pengawasan Kepabeanan Dan Cukai Yang Efektif

Pemeriksaan dan Pengawasan Kepabeanan dan Cukai merupakan kegiatan pemeriksaan secara data, informasi, dan/ atau secara fisik terhadap barang yang berkaitan dengan impor dan/atau ekspor, barang kena cukai (BKC), dan barang lain dan/atau tempat yang berhubungan dengan BKC, serta keseluruhan kegiatan pengawasan di bidang kepabeanan dan cukai yang meliputi kegiatan intelijen, patroli, penindakan, penanganan perkara dalam rangka memastikan dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai secara efektif.

9a-CP Persentase Efektivitas Kegiatan Patroli Dan Operasi Kepabeanan Dan Cukai

Pelanggaran kepabeanan dan cukai adalah pelanggaran di bidang kepabeanan dan cukai yang berhasil ditindak oleh KPPBC TMP C Ambon sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Patroli adalah kegiatan penindakan yang belum memiliki target spesifik sedangkan Operasi adalah kegiatan penindakan yang telah memiliki target spesifik berdasarkan Nota Hasil Intelijen (NHI) dari unit Intelijen maupun sumber informasi lainnya. Secara detil, pengukuran IKU ini terdiri atas 5 komponen utama yaitu:

1. Pelaksanaan Patroli (15%);
2. Pelaksanaan Operasi (10%);
3. Efektivitas Patroli (10%);
4. Efektivitas Operasi (25%);

5. Tindak Lanjut Penindakan (40%).

Rekapitulasi pelaksanaan patroli dan operasi kepabeanan dan cukai KPPBC TMP C Ambon pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Bulan	Patroli		Operasi		Jumlah SBP
	Jumlah Pelaksanaan	Jumlah Pelaksanaan yang menghasilkan Penindakan	Jumlah Pelaksanaan	Jumlah Pelaksanaan yang menghasilkan Penindakan	
Januari	1	1	3	3	11
Februari	0	0	3	3	3
Maret	3	3	13	13	16
April	6	6	2	2	8
Mei	1	1	0	0	1
Juni	0	0	2	2	2
Juli	0	0	7	9	9
Agustus	1	1	1	1	2
September	1	1	2	2	3
Oktober	4	4	1	1	5
November	3	3	5	4	7
Desember	0	0	2	2	2
Total	12	20	41	40	69

Tabel 16 Rekapitulasi Pelaksanaan Patroli dan Operasi

Kegiatan penindakan yang dilakukan KPPBC TMP C Ambon selama tahun 2024 adalah sebanyak 69 penindakan dengan 49 penindakan merupakan penindakan BKC illegal Hasil Tembakau, 7 penindakan merupakan penindakan BKC Illegal MMEA, 5 penindakan merupakan penindakan sarana pengangkut air dan 9 penindakan narkoba yang merupakan pelaksanaan operasi penindakan bersama aparat penegak hukum lain. Realisasi IKU Persentase efektivitas kegiatan patroli dan operasi kepabeanan dan cukai tahun 2024 adalah 107,3% dari target IKU sebesar 78% sehingga persentase indeks capaian yang didapat adalah 120% dan terhadap seluruh SBP yang diterbitkan telah ditindaklanjuti.

9b-CP Persentase Efektivitas Patroli Laut

IKU ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan patrol laut dalam rangka mewujudkan kegiatan pengawasan dan/atau penindakan yang efektif dan efisien, serta mengukur optimalisasi pemanfaatan kapal patroli dan pelaksanaan patroli laut dalam mendukung tugas pengawasan. Patroli laut adalah kegiatan pengawasan yang dilaksanakan secara rutin atau sewaktu-waktu dalam rangka pencegahan pelanggaran termasuk untuk mencari dan menemukan dugaan pelanggaran di seluruh wilayah perairan Indonesia serta tempat-tempat tertentu di Zona Ekonomi Eksklusif dan landas kontinen sebagaimana dimaksud dalam undang-undang Kepabeanaan.

Persentase efektivitas pelaksanaan patroli laut adalah perbandingan antara jumlah pelaksanaan patroli laut yang menghasilkan penindakan dengan jumlah pelaksanaan patroli laut. Persentase pelaksanaan patroli laut adalah perbandingan antara jumlah pelaksanaan patroli laut dengan jumlah rencana pelaksanaan patroli laut. Aspek Pelaksanaan patroli laut yang dilaksanakan (Bobot 65%) dan Aspek Efektivitas pelaksanaannya (Bobot 35%). Aspek Efektivitas pelaksanaan Patroli Laut terdiri dari Patroli laut yang melakukan pemeriksaan sarana pengangkut (10%), Patroli Laut yang menghasilkan penindakan (10%) dan Patroli Laut yang menghasilkan penindakan berdasarkan targetting (15%). Rekapitulasi pelaksanaan patroli laut KPPBC TMP C Ambon pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Nomor dan Tanggal SPB	Komandan Patroli	Jangka Waktu Patroli
1.	PRIN-33/KBC.1901/2024 tanggal 8 Maret 2024	Nafrudin	9 s.d.13 Maret 2024
2.	PRIN-30/BC/BC.10/2024 tanggal 21 Maret 2024	Teguh Santosa	24 s.d. 28 Maret 2024
3.	PRIN-80/KBC.1901/2024 tanggal 5 Juni 2024	Gumelar	5 s.d. 9 Juni 2024
4.	PRIN-106/KBC.1901/2024 tanggal 5 Agustus 2024	Nafrudin	5 s.d. 8 Agustus 2024
5.	PRIN-106/KBC.1901/2024 tanggal 5 Agustus 2024	Gumelar	9 s.d.13 September 2024
6.	PRIN-161/KBC.1901/2024 tanggal 27 November 2024	I Ketut Wira Adnyana	27 November s.d. 1 Desember 2024

Tabel 17 Rekapitulasi Pelaksanaan Patroli Laut

Pada periode tahun 2024, terdapat 4 kali rencana Patroli Laut dengan pelaksanaan sebanyak 6 kali yang menghasilkan 4 kali penindakan dan 4 kali pemeriksaan sarana pengangkut. Tindak lanjut atas penindakan tersebut adalah sebagai berikut :

1. SBP-42/KBC.190102/2024 - Tidak ditemukan pelanggaran;
2. SBP-47/KBC.190102/2024 - Tidak ditemukan pelanggaran;
3. SBP-58/KBC.190102/2024 – BMMN.

Realisasi IKU Persentase Efektivitas Patroli Laut tahun 2024 adalah 97.17% dari target IKU sebesar 75% sehingga persentase indeks capaian yang didapat adalah 120%. Pelaksanaan patroli laut masih kurang optimal karena terkendala sarana kapal patroli yang kurang mendukung untuk melakukan pengawasan lebih menyeluruh di semua wilayah perairan di lingkup pengawasan KPPBC TMP C Ambon. Selama tahun 2024 kapal patroli hanya mampu beroperasi di wilayah perairan Teluk Ambon saja.

SS-10 Pengendalian Dan Pengawasan Internal Yang Bernilai Tambah

Pemantauan dan pengendalian internal yang efektif merupakan serangkaian kegiatan dalam koridor pengawasan internal untuk memastikan dan memberikan keyakinan yang memadai bahwa seluruh pekerjaan telah dilaksanakan sesuai standar dan ketentuan yang berlaku, yang kemudian dapat menjadi acuan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan organisasi.

10a-N Rata-Rata Persentase Tingkat Efektivitas Monitoring Dan Pengawasan Kepatuhan Internal

Indikator ini mengukur rata-rata persentase realisasi atas 5 (lima) kegiatan yang meliputi:

1. Persentase Penyelesaian Pengaduan Masyarakat

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pengaduan dari masyarakat maupun pegawai, sehingga komponen ini dapat dikatakan N/A. Namun secara rutin setiap bulan, KPPBC TMP C Ambon selalu melaporkannya melalui laporan pengaduan masyarakat dan *whistleblowing system* serta SP4N-Lapor.

2. Persentase Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Pengawasan Kepatuhan Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, KPPBC TMP C Ambon melaksanakan Pengawasan Kepatuhan Pelaksanaan Tugas (PKPT) atas 1 (satu) kegiatan yaitu Penatausahaan dan Penyelesaian Barang Hasil Penindakan. Terdapat 1 (satu) rekomendasi dari hasil kegiatan tersebut dan sudah dilakukan tindak lanjut sehingga dapat dinyatakan selesai.

3. Persentase Rekomendasi Penjaminan Kualitas Yang Selesai Ditindaklanjuti

Pada komponen ini terdapat beberapa kegiatan yaitu EPITE, Pemantauan Kode Etik, PPU, FRS, PIPK PUTIK, PIPK Proses, TKPMR, dan PPTIK. Dari kegiatan-kegiatan tersebut terdapat 1 (satu) rekomendasi yang berasal dari kegiatan PPU. Untuk rekomendasi tersebut sudah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai.

4. Persentase Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Evaluasi Pengelolaan Kinerja

Pada tahun 2024, KPPBC TMP C Ambon menjadi subjek Evaluasi Pengelolaan Kinerja yang dilaksanakan oleh Kantor Wilayah DJBC Maluku. Dari hasil kegiatann tersebut terdapat 1 (satu) rekomendasi yang telah kami tindaklanjuti dan dinyatakan selesai.

5. Persentase Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Investigasi Internal Berupa Hukdis

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat tindak lanjut rekomendasi investigasi internal berupa Hukdis.

10b-N Persentase Pencapaian Pembangunan ZI Menuju WBBM

Sebagaimana disampaikan dalam Nota Dinas Sekretaris Jenderal Bea dan Cukai Nomor ND-216/BC.01/2021 tanggal 19 Januari 2021 dengan hal Penetapan Unit Kerja Yang Diusulkan Dalam Penilaian Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBK/WBBM) di Lingkungan DJBC Tahun 2021, KPPBC TMP C Ambon telah ditetapkan sebagai unit yang diusulkan dalam penilaian WBBM.

Pelaksanaan penilaian WBBM ini dilaksanakan dengan mengacu pada petauran menteri PANRB nomor 10 tahun 2019, dalam peraturan tersebut dijelaskan bawah ini :

1. Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik;
2. Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/kawasan yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Penilaian dilakukan secara administrasi dan penilaian lapangan secara langsung / *field evaluation*. Dalam penilaian administrasi terdapat 2 (dua) komponen utama yaitu komponen pengungkit dan komponen hasil. Secara garis besar untuk penilaian administrasi ini KPPBC TMP C Ambon berhasil mendapatkan nilai 95.01% yang menjadikan KPPBC TMP C Ambon sebagai

salah satu unit vertikal DJBC yang dapat melanjutkan pada tahap penilaian lapangan / *field evaluation* yang dilakukan langsung oleh Kementerian Pendayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Field Evaluation dilaksanakan pada tanggal 5 November 2024 yang dilakukan oleh Tim Penilai Nasional (TPN) Kementerian PANRB. Kegiatan ini diawali dengan office tour sebagai penilaian sarana dan prasarana yang ada pada KPPBC TMP C Ambon. Penilaian kemudian dilanjutkan dengan tahap pemaparan terkait pembangunan WBBM KPPBC TMP C Ambon oleh Kepala KPPBC TMP C Ambon.

Setelah proses penilaian yang Panjang tersebut di atas, pada tanggal 11 Desember 2024 KPPBC TMP C Ambon resmi mendapatkan predikat WBBM yang dilakukan pada acara Satu Dekade Zona Integritas Menuju WBK/WBBM Tahun 2024. Dengan pencapaian ini, realisasi dari IKU ini menjadi 115.01%.

SS-11 Organisasi Dan SDM Yang Berkinerja Tinggi

Organisasi yang berkinerja tinggi ditunjukkan dengan adanya budaya kerja yang efisien dan efektif untuk meningkatkan produktifitas, mengedepankan objektivitas dan keterbukaan serta mempunyai kemampuan untuk beradaptasi secara fleksibel dan kreatif berinovasi sesuai dengan perkembangan kemajuan dunia luar.

SDM yang berkinerja tinggi dapat dilihat dari kompetensi dan integritasnya yang tinggi, bersikap positif dan mampu menyelesaikan setiap pekerjaan dengan baik, serta mau belajar untuk meningkatkan kompetensinya sehingga dapat memberikan hasil yang terbaik untuk organisasi.

11a-N Persentase Peningkatan Kompetensi Pegawai

Peningkatan Kompetensi Pegawai adalah kegiatan berupa pendidikan atau pelatihan kepada pegawai untuk meningkatkan kompetensi pegawai. Peningkatan kompetensi pegawai yang diukur terdiri dari tiga komponen sebagai berikut :

1. Efektivitas Kegiatan PKP

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Pegawai (PKP) merupakan salah satu indikator utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan organisasi. Pelaksanaan PKP mencakup berbagai kegiatan, seperti *in-house training*, *workshop*, lokakarya, dan internalisasi, yang bertujuan untuk memastikan pegawai memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam menunjang tugas dan fungsi mereka. Dalam satu tahun, unit kerja diwajibkan melaksanakan minimal enam kegiatan PKP, baik secara tatap muka maupun daring, dengan

tema yang berfokus pada peraturan teknis di bidang kepabeanan dan cukai serta aspek manajerial dan sosial kultural yang menjadi prioritas.

Setiap kegiatan PKP dirancang dengan melibatkan narasumber yang kompeten, baik dari internal maupun eksternal, untuk memberikan materi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Peserta kegiatan adalah pegawai di unit kerja masing-masing. Pelaksanaan kegiatan juga didorong untuk dilakukan secara kolaboratif antar wilayah guna meningkatkan efektivitas dan pemerataan kompetensi di seluruh organisasi.

Efektivitas dari pelaksanaan PKP diukur melalui nilai *post-test* yang diberikan pada akhir kegiatan. Soal **post-test** disusun oleh narasumber dalam bentuk pilihan ganda atau benar/salah dengan total 10 soal, tanpa perlu dilakukan *pre-test* sebelumnya. Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik dan mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam pelaksanaan tugas mereka. Melalui program PKP yang terukur ini, diharapkan kompetensi pegawai terus meningkat, seiring dengan kebutuhan organisasi untuk mencapai kinerja yang optimal.

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Pegawai (PKP) yang diukur berupa *in house training* dan internalisasi yang dilaksanakan pada unit kerja masing-masing baik secara tatap muka maupun daring Sepanjang tahun 2024 terhadap 11 IHT yang efektifitasnya dapat diukur melalui *post test*. Adapun rincian pelaksanaan IHT selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Pemateri	Tanggal	Judul	Jumlah Peserta	Efektifitas PKP
1	Muhammad Yusuf Nasution	Rabu, 24 Januari 2024	Manajemen Kinerja	15	94,50%
2	Priyanto	Rabu, 28 Februari 2024	Cuti Di Lingkungan Kemenkeu	24	93,85%
3	Wiliam Bernard Dakael	Rabu, 24 April 2024	Pengelolaan Premi	15	94,34%
4	Bank Mandiri	Rabu, 15 Mei 2024	Peningkatan Kompetensi SLA	12	99,60%
5	Gumelar	Rabu, 12 Juni 2024	Tata Cara Penyelesaian Barang Kena Cukai dan Barang Lain yang Dirampas untuk Negara,	16	99,00%
6	Sunarko	Rabu, 10 Juli 2024	yang dikuasai Negara, dan yang Menjadi Milik	13	99,62%

No.	Pemateri	Tanggal	Judul	Jumlah Peserta	Efektifitas PKP
			Negara sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17 Tahun 2024"		
7	Rivan Rinaldi	Rabu, 28 Agustus 2024	E Perjadin	25	99,60%
8	Sunarko	Rabu, 11 September 2024	Pakaian Dinas Seragam DJBC, Kode Etik dan Disiplin PNS	10	98,00%
9	Muhammad Yusuf Nasution	Rabu, 02 Oktober 2024	Security Awarness	13	97,31%
10	Thoriq Mahhaban	Jumat, 15 November 2024	Dukungan Fasilitas Kepabeanan Dalam Rangka Menunjang Perkembangan KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) di Indonesia	12	98,34%
11	Nauval Hafiluddin	Rabu, 20 November 2024	Manajemen Risiko	14	97,86%
Total					97.45%

Tabel 18 Data Pelaksanaan IHT

2. Pemenuhan Standar Kompetensi Jabatan

Standar Kompetensi Jabatan (SKJ) merupakan acuan yang menetapkan jenis dan level kompetensi yang harus dimiliki untuk menduduki suatu jabatan tertentu. SKJ dirancang untuk memastikan setiap pejabat mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tuntutan jabatan yang diemban. Kompetensi yang diukur mencakup berbagai aspek, termasuk keterampilan teknis, manajerial, serta sosial kultural, yang semuanya disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

Indeks *Job Person Match (JPM)* digunakan untuk mengukur tingkat kesesuaian antara kompetensi pejabat dengan standar yang telah ditentukan dalam SKJ. Penilaian ini dilakukan terhadap seluruh pejabat struktural di unit organisasi masing-masing, mulai dari eselon II hingga eselon IV. Namun, ada pengecualian untuk dua kategori pegawai, yaitu pegawai yang telah memasuki masa Batas Usia Pensiun (BUP) dalam kurun waktu dua tahun, serta pegawai yang baru saja dipromosikan ke jabatan struktural kurang dari satu tahun per 31 Desember 2025.

Proses pengukuran JPM dilakukan melalui hasil *assessment* yang tersedia di aplikasi HRIS Kementerian Keuangan. Hasil dicapai bahwa dari 6 pejabat struktural di KPPBC TMP C Ambon 5 pegawai merupakan pejabat yang telah promosi kurang dari satu tahun dan 1 pegawai telah memenuhi standar kompetensi jabatan.

3. Tingkat Implementasi *Learning Organization* (LO)

Learning Organization (LO) merupakan pendekatan organisasi yang berorientasi pada pembelajaran berkelanjutan, baik secara kolektif maupun individual, untuk mencapai hasil yang lebih baik sesuai kebutuhan bersama antara organisasi dan individu di dalamnya. Di lingkungan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC), implementasi LO diatur melalui Surat Edaran Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor SE-14/BC/2021. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan budaya belajar yang terencana dan terus-menerus, sehingga organisasi mampu beradaptasi dengan perubahan dan meningkatkan kualitas kinerja.

Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait LO dilakukan melalui dua metode utama. Pertama, *self-assessment*, yaitu pengukuran yang dilakukan secara mandiri oleh masing-masing unit organisasi menggunakan kertas kerja yang telah distandarkan oleh Sekretariat DJBC. Kedua, survei, yang melibatkan seluruh pegawai aktif untuk mengisi kuesioner terkait implementasi LO di unit organisasi mereka. Survei ini dikoordinasikan oleh Sekretariat DJBC untuk memastikan keseragaman dan validitas data yang dikumpulkan.

Tingkat implementasi LO yang ditargetkan pada tahun 2024 adalah 90, dengan periode penilaian berlangsung dari Januari hingga November 2024. Batas waktu pengumpulan kertas kerja *self-assessment* beserta dokumen pendukungnya adalah hingga 30 November 2024. Dengan pengukuran yang terstruktur dan berbasis data ini, DJBC berupaya memastikan bahwa implementasi LO berjalan secara optimal, mendukung pembelajaran berkelanjutan, serta memperkuat kapasitas organisasi dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Hasil Pengukuran tingkat implementasi *Learning Organization* di KPPBC TMP C Ambon pada Tahun 2024 menunjukkan bahwa nilai akhir 94,61 yang terdiri dari nilai kertas kerja sebesar 93,57 dan nilai survei sebesar 95,64.

11b-N Persentase Efektivitas Manajemen Organisasi

Persentase efektivitas manajemen organisasi terdiri dari :

- i. Efektivitas Dialog Kinerja Organisasi (DKO) - Target 83%
- ii. Efektivitas implementasi manajemen risiko - Target 81%

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan Dialog Kinerja Organisasi (DKO) selalu dilakukan secara tepat waktu dan lengkap. Sepanjang tahun 2024 juga terdapat sebanyak 67 (enam

puluh tujuh) arahan DKO yang semuanya sudah dinyatakan selesai. Untuk nilai kualitas dokumen capaian kinerja dari Kantor Wilayah DJBC Maluku adalah 71.72.

Pada tahun 2024, KPPBC TMP C Ambon mengidentifikasi sebanyak 14 (empat belas) risiko atau kejadian yang dapat mengganggu pencapaian sasaran organisasi. Dari empat belas kejadian tersebut, 14 (empat belas) diantaranya perlu dilakukan mitigasi dikarenakan besaran risiko dan level risiko melebihi batas yang ditetapkan. KPPBC TMP C Ambon melaksanakan sebanyak 33 kegiatan mitigasi risiko Daftar risiko KPPBC TMP C Ambon tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Risiko	Mitigasi Risiko	Target (kali)	Realisasi Total s.d. Desember	Status (Merah/ Hijau/ Kuning)	Tren (Tetap/ Naik/ Turun)
1	Hasil SKPJ Tahun 2024 tidak memenuhi target SKPJ	Melakukan monev tindak lanjut atas hasil survei untuk parameter yang tidak memenuhi target kepuasan pengguna jasa (Seksi KIP) (1 Kali)	1	1	Aman	Turun
		Intimacy stakeholder berupa kegiatan coffee morning (1 Kali)	1	2		
2	Adanya OTT, pungli, dan korupsi yang dideteksi oleh aparat penegak hukum	Melaksanakan sidak /pendampingan	4	4	Aman	Turun
3	Penipuan mengatasnamakan Bea Cukai	Melakukan sosialisasi kepada PJ melalui RRI	1	4	Aman	Turun
		Membuat Video Edukasi atas penipuan yang mengatasnamakan bea dan cukai	1	1		
4	Pegawai tidak memiliki kompetensi yang sesuai standar organisasi	Memberikan predikat Employee of the month kepada pegawai yang dinilai berkinerja baik	12	12	Aman	Turun
		Briefing Integritas	12	18		
		In House Training	12	18		
5	Tidak terdeteksinya peredaran NPP ilegal	Melakukan koordinasi internal DJBC	4	11	Aman	Turun
		Melakukan koordinasi eksternal dengan Kepolisian dan BNN	1	10		
		Crawling Media Sosial	12	12		

No.	Risiko	Mitigasi Risiko	Target (kali)	Realisasi Total s.d. Desember	Status (Merah/ Hijau/ Kuning)	Tren (Tetap/ Naik/ Turun)
6	Peredaran BKC HT yang tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan (BKC HT ilegal)	Melaksanakan Koordinasi dg PJT (kantor pos, jne, jnt, Sicepat, ninja, dll)	12	12	Aman	Turun
		Melaksanakan koordinasi dg syahbandar Yos Sudarso	1	7		
		melaksanakan koordinasi dg pihak penyelenggara Cargo bandara	1	2		
		Melaksanakan koordinasi dg pihak avsec bandara	1	6		
		Melaksanakan crawling perdagangan online/e-commerce BKC HT ilegal	12	12		
7	Komputer/Laptop Kantor tidak bisa digunakan/ rusak total	Laporan Perbaikan PC (dilaporkan awal bulan selanjutnya)	4	4	Aman	Turun
8	Belanja Konstruksi menjadi temuan aparat pemeriksa fungsional	monitoring pekerjaan oleh PPK dan tim	24	24	Aman	Turun
9	Pengelolaan BMN tidak sesuai RP4	Melakukan monitoring pemanfaatan, pengalihan dan pemindahtanganan BMN Telah ditambahkan pengamanan berupa tanda pengaman berupa plang nama Telah dilakukan permohonan pengukuran ulang ke BPN terkait data beda luasan	11	11	Aman	Turun
10	Capaian output, capaian konsistensi, dan capaian efisiensi satker	Melakukan revisi DIPA	4	6	Aman	Turun
		Melakukan monitoring serapan anggaran dan evaluasi rencana kerja (penarikan dana)	11	11		
11	Tidak terdapat penambahan eksportir baru	Melaksanakan asistensi kepada masyarakat potensial	3	9	Aman	Turun
		Melaksanakan Koordinasi dengan lembaga/instansi terkait	3	3		
		Melakukan rapat monev Tim Dukungan Ekonomi dan Peningkatan Ekspor	4	6		

No.	Risiko	Mitigasi Risiko	Target (kali)	Realisasi Total s.d. Desember	Status (Merah/ Hijau/ Kuning)	Tren (Tetap/ Naik/ Turun)
12	Tidak tertagihnya piutang Kepabeanan dan Cukai	Menyampaikan dasar penerbitan utang kepada penanggung utang		1	Aman	Turun
		Melakukan asistensi kepada penanggung utang yang dilakukan baik secara langsung maupun melalui alat telekomunikasi		1		
		Mengingatkan kepada penanggung utang 3 hari sebelum jatuh tempo baik secara langsung maupun melalui alat komunikasi		N/A		
13	Menurunnya tingkat kepatuhan pengguna jasa pengangkut	Meningkatkan kualitas layanan sesuai dengan janji layanan	1	2	Aman	Turun
		Melakukan FGD/coffee morning, sosialisasi terkait aturan kepada pengangkut	1	1		
		Melakukan komunikasi aktif dan asistensi kepada pengangkut	1	2		
14	Tidak terdapat UMKM yang melakukan ekspor perdana	Melaksanakan asistensi kepada pelaku UMKM potensial	3	9	Aman	Turun
		Melaksanakan Koordinasi dengan lembaga/instansi terkait	3	3		
		Melakukan rapat monev Tim Dukungan Ekonomi dan Peningkatan Ekspor	4	6		

Tabel 19 Daftar Risiko dan Mitigasi

Hasil nilai TkPMR untuk pelaksanaan manajemen risiko sebesar 4,537 dari skala 5. Penyusunan MR dan rapat Pemantauan MR selalu dilaksanakan saat pelaksanaan DKO bulanan. Laporan Piagam Manajemen Risiko, Laporan Pemantauan I, II, III dan IV selalu dilakukan dengan tepat waktu sesuai panduan dalam Manual IKU. Mitigasi risiko adalah Salah satu tahapan dalam proses manajemen risiko untuk menentukan jenis penanganan yang efektif dan efisien untuk suatu risiko agar levelnya berada pada selera risiko Unit Pemilik Risiko.

11c-N Tingkat Kualitas Tata Kelola Unit Kerja

Tata kelola unit kerja adalah serangkaian kegiatan yang dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi dari kontribusi tugas dan fungsi unit kerja terhadap pencapaian tujuan unit organisasi (kantor) termasuk proses pembinaan mental dan pengawasan melekat kepada para pegawai.

Parameter beserta penjelasan dari IKU ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pemberian Arah dan Tata Kelola Unit Kerja

Pemberian arahan dan tata kelola unit kerja adalah serangkaian kegiatan yang dimulai dari proses pemberian arahan terkait tujuan unit organisasi, perencanaan, pelaksanaan kinerja, monitoring kinerja, pembinaan, dan evaluasi dari kontribusi tugas dan fungsi unit kerja terhadap pencapaian tujuan unit organisasi (kantor). Unit kerja yang dimaksud adalah unit yang dipimpin oleh pemilik IKU ini (unit organisasi eselon III).

Kegiatan pemberian arahan terkait tujuan kantor telah dilaksanakan langsung oleh Kepala KPPBC TMP C Ambon kepada pejabat pengawas yang ada di bawahnya. Setiap triwulan KPPBC TMP C Ambon melaksanakan monitoring pelaksanaan kinerja pejabat dan pegawai melalui kuesioner yang sudah distandarkan dari Direktorat Kepatuhan Internal. Selain monitoring pelaksanaan kinerja pejabat dan pegawai, kuesioner tersebut juga memuat *feedback* atas pembinaan yang dilakukan oleh atasan langsung.

2. Proses Pembinaan Mental

Proses pembinaan mental dilaksanakan dalam rangka mewujudkan pegawai di lingkungan DJBC yang menerapkan sikap dan perilaku/kebiasaan yang mencerminkan 4 (empat) bidang bintal yakni bidang ideologi, bidang rohani, bidang kompetensi, bidang kejiwaan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 467/KMK.01/2023 tentang Pembinaan Mental di Lingkungan Kementerian Keuangan, sehingga terbentuk pegawai Kementerian Keuangan yang berjiwa nasionalisme, berintegritas, unggul, dan memiliki kesehatan fisik dan mental yang optimal.

KPPBC TMP C Ambon melaksanakan kegiatan pembinaan atas 4 (empat) bidang yaitu Bidang Rohani, Bidang Kompetensi, Bidang Ideologi, dan Bidang Kejiwaan. Atas kegiatan pembinaan mental yang telah dilaksanakan telah dilaporkan secara rutin kepada Kepala Kantor Wilayah DJBC Maluku setiap triwulannya.

Kegiatan pembinaan mental yang telah dilaksanakan selanjutnya dilakukan *feedback* oleh Biro SDM Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan dalam rangka menilai kualitas dari pembinaan mental yang telah dilaksanakan. Dari hasil *feedback* tersebut KPPBC TMP C Ambon mendapatkan nilai 80.

Realisasi akhir dari IKU ini adalah 95.05% dari target yang ditetapkan sebesar 80% sehingga capaian yang didapat adalah sebesar 118.81%.

SS-12 Sistem Informasi Yang Andal Dan Terintegrasi

Sistem manajemen informasi yang andal dan terintegrasi akan terwujud dengan adanya pengelolaan TIK yang andal, yaitu dengan ketersediaan sistem TIK penyediaan dan pemenuhan layanan TIK, serta penyelesaian gangguan layanan TIK kepada pengguna layanan sesuai ketentuan yang disepakati pada Katalog Layanan TIK, SLA, dan/atau Business Impact Analysis (BIA).

12a-N Persentase pengelolaan layanan TIK

Pengelolaan layanan TIK merupakan upaya yang dilakukan dalam menjamin terlaksananya layanan TIK secara otomatis berjalan dengan baik. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

1. Pengendalian Keamanan Teknologi Informasi

Merupakan upaya pencegahan terjadinya gangguan atau serangan dalam bentuk peretasan atau serangan Cyber (seperti Malware, Phising, atau Hacking) pada Personal Computer (PC) yang digunakan oleh pegawai pada Kantor Vertikal Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC). Kegiatan yang dilakukan dalam pengendalian keamanan teknologi informasi meliputi :

- a. Melakukan Join Domain pada seluruh PC yang memenuhi syarat dan terkoneksi dengan jaringan intranet maupun internet untuk aplikasi layanan CEISA dan melakukan identifikasi atas IP Static dan Mac Address atas PC tersebut, serta
- b. Melakukan sosialisasi atau PKP kepada pegawai terkait Pengendalian Keamanan Teknologi Informasi.

2. Merupakan penyelesaian atau pemberian solusi atas permasalahan terkait layanan aplikasi CEISA yang tepat waktu.

Capaian IKU Persentase Pengelolaan Layanan TIK pada tahun 2024 adalah sebesar 91.35%. Beberapa faktor yang mempengaruhi capaian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tidak optimalnya pelaksanaan join domain Personal Computer (PC) KPPBC TMP C Ambon karena beberapa PC mengalami kerusakan atau bahkan sudah tidak terdapat di ruang kerja, dimana dari total jumlah PC yang disampaikan Subbagian Umum sebanyak 27 PC, hanya terealisasi join domain sebanyak 17 PC.
2. Ketepatan waktu layanan CEISA Care sangat tergantung dari Direktorat Informasi Kepabeanan dan Cukai DJBC untuk melakukan penyelesaian atas tiket yang disampaikan, selama 2024 dari total 52 tiket layanan, terselesaikan sebanyak 50 tiket.

Meskipun capaian IKU ini belum maksimal, namun tetap melampaui target dan selama tahun 2024 layanan yang ada pada KPPBC TMP C Ambon berjalan dengan baik dalam mendukung tugas dan fungsi pengawasan dan pelayanan.

SS-13 Pengelolaan Keuangan, BMN, Dan Umum Yang Efisien, Efektif Dan Akuntabel

Pengelolaan keuangan, BMN dan umum yang efisien, efektif dan akuntabel dilakukan dengan:

1. mengelola anggaran yang tersedia dalam DIPA sesuai rencana yang telah ditetapkan dan dapat dipertanggungjawabkan dengan menggunakan prinsip hemat efisien dan tidak mewah dengan tetap memenuhi output yang telah direncanakan dalam DIPA.
2. mengelola BMN dengan tertib hukum, tertib fisik, dan tertib administrasi guna memastikan pemanfaatan BMN yang Efisien dan efektif oleh seluruh unit/satker dan mengelola administrasi umum seperti administrasi ketatausahaan dan kerumahtanggaan secara efektif dan efisien.

13a-N Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Pengelolaan keuangan yang efisien, efektif dan akuntabel salah satunya dilakukan dengan mengelola anggaran yang tersedia dalam DIPA sesuai rencana yang telah ditetapkan dan dapat dipertanggungjawabkan dengan menggunakan prinsip hemat efisien dan tidak mewah dengan tetap memenuhi output yang telah direncanakan dalam DIPA.

Pada tahun anggaran 2024, di dalam RKK (Rincian Kertas Kerja) Satker KPPBC TMP C Ambon terdapat program, yang dijabarkan sampai dengan Rincian Output dengan detail dari target dan realisasi setiap RO tersebut adalah sebagai berikut:

Program	Kegiatan	KRO	RO	Target RO	Realisasi RO	Pagu	Penyerapan Anggaran
015.05.CC Program Pengelolaan Penerimaan Negara	4787 Pelayanan, Komunikasi, dan Edukasi	4787.BIG Pemeriksaan dan Audit Penerimaan	001 Pemeriksaan Kepabeanaan dan Cukai	87	88	260.892.000	260.560.469
		4787.BMB Komunikasi Publik	001 Iklan Masyarakat	80	81	8.960.000	8.250.000
		4787.AEF Sosialisasi dan Diseminasi	001 Sosialisasi dan Penyuluhan (Eksternal)	90	91	15.090.000	14.984.500

Program	Kegiatan	KRO	RO	Target RO	Realisasi RO	Pagu	Penyerapan Anggaran
	4789 Pengawasan dan Penegakan Hukum	4789.BHB Operasi Bidang Keamanan	004 Patroli Laut	4	5	96.450.000	96.313.400
		4789.BIG Pemeriksaan dan Audit Penerimaan	004 Laporan Hasil Intelijen, Penindakan, dan Penyidikan	26	35	203.500.000	203.424.632
015.05.WA Program Dukungan Manajemen	4695 Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	4695 CCF OM Sarana Bidang Pertahanan dan Keamanan	001 Pemeliharaan Sarana Operasi Pengawasan Kepabeanaan dan Cukai	17	20	115.400.000	115.151.670
			003 Kerumah-tanggaan	12	12	170.046.000	168.371.406
		4695.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	994 Layanan Perkantoran	12	12	1.482.228.000	1456.321.197
			002 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	4	4	43.064.000	43.062.450
		4695.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	004 Kendaraan Bermotor	2	2	78.300.000	76.080.000
			005 Gedung/ Bangunan	503.3	503.3	1.938.307.000	1.875.965.495

Tabel 20 Data Target dan Realisasi RO

IKU Kualitas Kinerja Anggaran adalah indikator yang mengukur keberhasilan unit organisasi dalam mengelola anggaran sesuai dengan prinsip perencanaan, pelaksanaan, dan akuntabilitas yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 62 Tahun 2023. Penilaian kinerja anggaran dilakukan dengan menjumlahkan dua komponen utama: kinerja atas perencanaan anggaran (50%) dan kinerja atas pelaksanaan anggaran (50%). Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa anggaran dikelola secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab, sesuai dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Kinerja atas Perencanaan Anggaran mencakup dua aspek utama: efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Efektivitas diukur dari pencapaian hasil yang sesuai dengan sasaran program, indikator kinerja program, dan indikator sasaran strategis. Sementara itu, efisiensi berfokus pada hubungan antara sumber daya yang digunakan dan keluaran yang dihasilkan, termasuk aspek kuantitas, kualitas, dan waktu. Penilaian ini memastikan bahwa setiap alokasi anggaran dirancang untuk mencapai output dan outcome yang maksimal dengan penggunaan sumber daya yang optimal.

Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran mencakup tiga aspek: kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Penilaian ini mencakup kesesuaian antara rencana penarikan dana, alokasi anggaran, dan realisasi anggaran sebagaimana ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Selain itu, kemampuan Satuan Kerja (Satker) dalam merealisasikan anggaran dan mencapai keluaran yang direncanakan menjadi ukuran utama. Dengan prinsip hemat, efisien, dan tidak mewah, setiap dana dalam DIPA harus dikelola secara akuntabel untuk mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditentukan.

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) nomor: SP DIPA-015.05.2.411362/2024, pada tahun anggaran 2024, KPPBC TMP C Ambon memperoleh pagu anggaran sebesar Rp 4,412,237,000,00 dimana terdiri atas belanja barang (52) dan belanja modal (53). Sampai dengan akhir tahun 2024, total anggaran yang terserap adalah sebesar 4,318,485,521,00 atau 97,88 %.

Perhitungan Kualitas Kinerja Anggaran (NKA) dengan formula: $50\% \times \text{nilai kinerja atas perencanaan anggaran (SMART/Monev Kemenkeu)}$ ditambah $50\% \times \text{nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran (IKPA)}$. Nilai akhir dihitung dengan menjumlahkan kontribusi masing-masing komponen secara proporsional, dengan target yang ditetapkan sebesar 91,0 dalam skala indeks 100. Rumus ini memastikan bahwa perencanaan anggaran yang strategis dan pelaksanaan anggaran yang efektif memberikan kontribusi seimbang terhadap capaian kinerja anggaran secara keseluruhan.

Adapun rincian nilai yang diperoleh oleh KPPBC TMP C Ambon pada setiap komponen penilaian IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai berikut:

Indikator IKU Kualitas Pelaksanaan Anggaran		Bobot Penilaian	Capaian	Pembobotan
A. Nilai IKPA (50%)				
1	Revisi DIPA	10%	100.00%	10.00%
2	Deviasi Halaman III DIPA	10%	100,00%	15,00%
3	Penyerapan Anggaran	20%	95,68%	19,14%
4	Belanja Kontraktual	10%	100,00%	10,00%
5	Penyelesaian Tagihan	10%	92,86%	9,29%
6	Pengelolaan UP dan TUP	10%	100.00%	10.00%
7	Dispensasi Penyampaian SPM	Pengurang	0 %	
8	Capaian Output	25%	100.00%	25.00%
TOTAL		100%		98,42%
B. Nilai SMART (50%)				
1	Efektivitas	75%	91,67%	68,75%
2	Efisiensi	25%	100,00%	25,00%
TOTAL		100%		93,75%
NILAI CAPAIAN IKU IKKPA			96,09	
KONVERSI 120%			120%	

Tabel 21 Rincian IKU IKPA

B. Realisasi Anggaran

Sesuai dengan data pada IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran, pada tahun 2024 berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) nomor: SP DIPA-015.05.2.411362/2024, pada tahun anggaran 2024, KPPBC TMP C Ambon memperoleh pagu anggaran sebesar Rp 4,412,237,000,00 dimana terdiri atas belanja barang (52) dan belanja modal (53). Sampai dengan akhir tahun 2024, total anggaran yang terserap adalah sebesar. 4,318,485,521,00 atau 97,88 %.

C. Optimalisasi BMN

Sebagai bentuk optimalisasi BMN berupa tanah dan bangunan yang terindikasi idle, KPPBC TMP C Ambon telah direncanakan menyerahkan 1 tanah dan 1 bangunan rumah negara kepada Pemerintah Kabupaten Buru. Pihak Pemerintah Kabupaten Buru telah menyetujui untuk menerima. Namun dalam pelaksanaannya terdapat kendala yaitu adanya perbedaan data luasan atas tanah yang akan dihibahkan tersebut, antara data di sertifikat dan data di SIMAN dan setelah dilakukan langkah-langkah penyelesaian yaitu berkoordinasi dengan pihak Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Buru atas permasalahan beda luasan dimaksud telah selesai. Kemudian proses hibah dilanjutkan dengan menyampaikan penyelesaian beda luasan tersebut

ke Biro Manajemen dan Pengadaan BMN Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan dan Sekretariat Jenderal Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

Atas BMN-BMN berupa tanah dan/atau bangunan yang terindikasi idle yang ada dalam pengelolaan KPPBC TMP C Ambon, direncanakan akan dilakukan optimalisasi sebagai berikut:

No	Jenis BMN	Jumlah	Lokasi	Bentuk Optimalisasi	Keterangan
1	Bangunan Gedung Kantor	1 bangunan	Gorom	Penghapusan	Terdapat double pencatatan pada aplikasi SIMAN dengan instansi pemerintah lainnya yaitu KSOP Geser
2	Tanah dan bangunan rumah negara	1 tanah 12 bangunan	Passo	Alih Status	Dalam proses di alih statuskan kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan

Tabel 22 Daftar BMN Yang Dilakukan Optimalisasi

Proses optimalisasi secara administratif telah dikonsultasikan dengan KPKNL dan Bagian Pengadaan dan BMN Kantor Pusat. Untuk rencana penghapusan BMN Bangunan Gedung Kantor di Groom, di karenakan adanya double pencatatan pada aplikasi SIMAN di KPPBC TMPC Ambon dan KSOP Geser, dan pihak yang memiliki bukti kepemilikan berupa sertifikat atas BMN dimaksud adalah KSOP Geser, untuk proses pennghapusan saat ini sedang dalam tahapan membangun komunikasi dengan pihak KSOP Geser yang dimediasi oleh pihak KPKNL Ambon. Sedangkan proses alih status 1 tanah dan 12 Bangunan Negara yang ada di Passo kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan saat ini telah masuk ke tahapan Penyampaian Konfirmasi dan Kelengkapan Dokumen oleh KPPBC TMP C Ambon kepada Sekretariat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dan telah diteruskan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ke Biro Manajemen dan Pengadaan BMN (Biromadan) Sekretariat Kementerian Keuangan.

Selain optimalisasi BMN di atas, Pada tahun 2024, KPPBC TMP C Ambon melaksanakan renovasi rumah dinas pada dua kompleks perumahan, yaitu 6 rumah pada kompleks rumah dinas yang berlokasi di Poka dan 2 rumah pada kompleks rumah dinas yang berlokasi di Air Salobar

Pelaksanaan kegiatan renovasi rumah dinas KPPBC TMP C Ambon mencakup beberapa tahapan pekerjaan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan konstruksi, hingga pengawasan renovasi. Kegiatan ini dilaksanakan untuk dua kompleks rumah dinas, yaitu Kompleks Poka dan Kompleks Air Salobar. Berikut ringkasan progres masing-masing pekerjaan:

1. Kompleks Rumah Dinas POKA

- Perencanaan Renovasi: Kegiatan perencanaan telah selesai dengan nilai kontrak sebesar Rp95.515.000, sesuai dengan pagu dan HPS yang ditetapkan. Realisasi anggaran telah mencapai 100% dari nilai kontrak.
- Konstruksi Fisik Renovasi: Progres konstruksi fisik telah mencapai realisasi anggaran Rp699.136.000, dengan deviasi fisik sebesar 0% (sesuai rencana).
- Pengawasan Renovasi: Progres pengawasan juga telah selesai dengan realisasi anggaran Rp81.476.000 atau 100% dari nilai kontrak.

2. Kompleks Rumah Dinas Salobar

- Perencanaan Renovasi: Realisasi anggaran untuk perencanaan renovasi mencapai Rp76.146.000 dari nilai kontrak sebesar Rp95.182.500. Realisasi anggaran telah mencapai 100% dari nilai kontrak.
- Konstruksi Fisik Renovasi: Progres konstruksi telah mencapai realisasi anggaran 100% dari nilai kontrak Rp635.319.000. deviasi fisik sebesar 0% (sesuai rencana).
- Pengawasan Renovasi: Kegiatan pengawasan renovasi baru mencapai realisasi anggaran Rp18.302.600 dari nilai kontrak Rp91.513.000.

Pada pelaksanaan kegiatan ini, terdapat pengalokasian anggaran tambahan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan yang membutuhkan evaluasi lebih lanjut.

D. Penghargaan Organisasi

Sepanjang tahun 2024, KPPBC TMP C Ambon mendapatkan beberapa penghargaan:

1. Penghargaan sebagai Kantor berpredikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)

WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/kawasan yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik. Predikat WBBM tersebut diberikan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dengan melalui 2 tahapan penilaian yaitu penilaian administratif dan penilaian lapangan (*field evaluation*). Sebagaimana disampaikan dalam Nota Dinas Sekretaris Jenderal Bea dan Cukai Nomor ND-216/BC.01/2021 tanggal 19 Januari 2021 dengan hal Penetapan Unit Kerja Yang Diusulkan Dalam Penilaian Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBK/WBBM) di Lingkungan DJBC Tahun 2021, KPPBC TMP C Ambon telah ditetapkan sebagai unit yang diusulkan dalam penilaian WBBM.



Gambar 8 Penerimaan Penghargaan Predikat WBBM

Dalam penilaian administratif KPPBC TMP C Ambon mendapatkan nilai 95.01 yang menjadikan sebagai salah satu unit vertikal DJBC yang dapat melanjutkan pada tahapan *field evaluation*. *Field evaluation* dilaksanakan oleh Kementerian PANRB pada tanggal 5 November 2024. Penilaian dilaksanakan atas sarana dan prasarana yang tersedia serta pemaparan materi yang disampaikan oleh Kepala KPPBC TMP C Ambon.

Setelah melalui serangkaian penilaian di atas, KPPBC TMP C Ambon secara resmi menerima penghargaan sebagai unit kerja berpredikat WBBM pada tanggal 11 Desember 2024. Penghargaan tersebut diberikan dalam acara “Satu Dekade Zona Integritas dan Penganugerahan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM”.

2. Penghargaan Atas Implementasi Program *National Logistics Ecosystem (NLE)*

Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi dalam kolaborasi dan partisipasi aktif mendukung implementasi program *National Logistics Ecosystem (NLE)* secara nasional. Upaya yang telah dilakukan oleh KPPBC TMP C Ambon dalam implementasi program NLE ini adalah dengan menyelenggarakan berbagai publikasi yang efektif terkait kegiatan NLE baik melalui media sosial maupun dengan *Focus Group Discussion (FGD)* dengan *stakeholder* dan para pengguna jasa.



Gambar 9 Piagam Penghargaan Implementasi NLE

3. Penghargaan di Bidang Pengawasan

Penghargaan di bidang pengawasan ini diberikan oleh Kepala Kantor Wilayah DJBC Maluku atas prestasi kinerja penindakan BKC HT ilegal kategori jumlah ultimum remedium terbanyak di lingkungan Kanwil DJBC Maluku sepanjang semester I tahun 2024.



Gambar 10 Sertifikat Penghargaan atas Ultimum Remedium Terbanyak

4. Penghargaan Atas Pelaksanaan Tertib Administrasi Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2023

Sesuai Nota Dinas Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Ambon Nomor ND-293/KNL.1701/2024 tanggal 21 Mei 2024, KPKNL Ambon memberikan apresiasi atas kerjasama/kolaborasi dalam Pengelolaan BMN yang telah terjalin dengan baik.



Gambar 11 Piagam Penghargaan atas Tertib Administrasi Pengelolaan BMN

5. Penghargaan Peringkat II dalam Pengelolaan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Semester II Terbaik di Lingkungan *Stakeholder* KPPN Ambon

Dalam acara “Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024” yang dilaksanakan oleh KPPN Ambon, KPPBC TMP C Ambon berhasil mendapatkan penghargaan dalam Pengelolaan LPJ Semester II Terbaik Kedua. Dalam acara ini juga Kepala KPPBC TMP C Ambon memberikan apresiasi untuk KPPN Ambon yang akan segera maju dalam pelaksanaan penilaian WBBM.



Gambar 12 Penerimaan Penghargaan Pengelolaan LPJ Semester II Terbaik Kedua

BAB IV PENUTUP

Sepanjang tahun 2024, pencapaian yang telah diraih KPPBC TMP C Ambon dapat dikatakan sangat memuaskan, baik dari sisi capaian Nilai Kerja Organisasi (NKO), maupun capaian penghargaan. Terlebih pada tahun 2024 KPPBC TMP C Ambon berhasil meraih predikat WBBM yang merupakan cita-cita yang sudah diperjuangkan selama kurang lebih 4 tahun sejak tahun 2019 KPPBC TMP C Ambon meraih predikat ZI WBK. Keberhasilan ini merupakan sebuah kerja tim (*team work*) dari seluruh pegawai di lingkungan KPPBC TMP C Ambon dari level tertinggi (kepala kantor) sampai dengan terendah (pelaksana) serta dukungan dari pemerintah daerah setempat, instansi terkait, serta para pengguna jasa (*stakeholder*).

Pencapaian yang telah diraih KPPBC TMP C Ambon tentu diharapkan dapat terus dipertahankan ataupun ditingkatkan guna mewujudkan Bea Cukai yang makin baik. Untuk mempertahankan ataupun meningkatkan capaian tersebut, KPPBC TMP C Ambon akan selalu melakukan monitoring dan evaluasi serta memitigasi segala risiko yang ada.

Laporan Kinerja KPPBC TMP C Ambon Tahun 2024 ini, diharapkan dapat memberikan informasi terkait kinerja yang telah dilakukan oleh KPPBC TMP C Ambon sepanjang tahun 2024 dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pimpinan.

Demikian Laporan Kinerja ini dibuat, semoga dapat bermanfaat untuk kemajuan institusi DJBC yang semakin baik.



LAPORAN KINERJA 2024



DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI

KPPBC TIPE MADYA PABEAN C AMBON